

Super Mentoring 2

Dalam Kurikulum Mentoring
Kelas XII
SMA Negeri 1 Bogor

2010

BUKU INI TELAH DIBUKUKAN
OLEH PT. SYAAMIL CIPTA MEDIA
DISUSUN OLEH **TIM ILNA-YOSEN**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
MATERI MENTORING	3
Amal Jama'i	3
Makna Syahadatain	4
Karakteristik Iman dan Jalannya	7
Islam sebagai Sistem Hidup	9
Hal-Hal yang Memperkuat Iman	11
Hal-Hal yang Melemahkan Iman	13
Islam: Kemarin, Kini, dan Esok	15
Sabar	17
Tadabbur QS. Ali Imran: 190-191	18
Wala' dan Bara'	20
Syarat Siterimanya Syahadat	22
Aqidah Islamiyah	24
KURIKULUM MENTORING	26
Semester Ganjil	26
Semester Genap	30
SILABUS MENTORING	34
Waktu dalam Kehidupan Muslim	34
Ramadhan RAMADHAN	34
Sabar.....	35
Islam: Kemarin, Kini, dan Esok	36
Problematika Iman	37
Al-Qur'an	37
Opini-Opini Kelslaman	38
Menjadikan Syetan sebagai Musuh	38
Islam sebagai Sistem Hidup	39
Empati	39
Amal Jama'i.....	40
Makna Syahadatain	42
Kesempurnaan Aturan Islam	43
Aqidah Islam	43
Makna Asyhadu	44
Syarat Diterimanya Syahadat	45
Wala' dan Bara'	46
Tadabbur QS. Ali Imran: 190-191	47

AMAL JAMA'I

TUJUAN

- Peserta mengetahui pengertian amal jama'i
- Peserta memahami pentingnya beramal jama'i
- Peserta mengetahui ciri-ciri amal jama'i

METODE PENDEKATAN

- Games "Korek Api"
- Ceramah dan Diskusi

RINCIAN BAHASAN

Pengertian Amal jama'i

"Amal berarti bekerja, berbuat atau menghasilkan. Bagi seorang muslim, beramal berarti berbuat, mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, umat dan agama. Karenanya bekerja menjadi kewajiban bagi setiap muslim.

Jama'i berasal dari kata jama'ah. Jama'ah adalah suatu perkumpulan orang-orang untuk mencapai hal-hal tertentu. Yang disebut dengan jama'ah sedikitnya terdiri dari dua orang. Sesuai dengan sabda Ra-sulullah SAW: "Barangsiapa yang ingin mendapatkan pahala berjama'ah maka

shalatlah bersa-manya." [Dikeluarkan oleh Ahmad, Daraimi, Tirmizi, Hakim, Baihaqi dan Ibnu Hazm dari hadits Abu Sa'id Al-Khudri]. "Shalat berjama'ah itu lebih besar pahalanya 27 tingkat dari shalat sendirian." [Muttafaq 'Alaihi dari hadits Ibnu Umar].

'AmalJama'i atau kerja bersama adalah kegiatan yang merupakan produk suatu keputusan jama'ah yang selaras dengan manhaj (sistem) yang telah ditentukan bersama, untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya 'Amal Jama'i

Manusia, sepanjang zaman, secara fitrah tidak dapat hidup sendirian. Ia selalu membutuhkan manusia lain untuk mencapai tujuan hidupnya. Lihat kisah:

- Fir'aun [26:34-37]
- Ratu Balqis [27:32-33]
- Nabi Musa AS [20:29-32]
- Kaum kafir Makkah [8:30]

Bagi manusia muslim, Allah telah mengarahkan agar dalam melaksanakan aktifitasnya dengan beramal jama'i [61:4, 3:104].

Realitas yang ada juga mengharuskan bahwa kerja yang sukses harus dilakukan secara kolektif. Sebab tangan sebelah tidak bisa bertepuk. Lidi, jika hanya sebatang, tidak dapat membersihkan daun-daun di halaman.

Untuk menegakkan Islam di hati kaum muslimin, menghadapi ke-mungkaran yang terjadi dan mela-wan tipu daya musuh, diperlukan kerja jama'ah. Dari sini amal jama'i menjadi wajib. Karena kaidah ushul fiqh menyatakan: "Sesuatu kewajiban yang tidak sempurna pelaksanaannya kecuali dengannya, maka ia adalah wajib". Selain itu, Islam bukan agama individu, melainkan agama satu umat, satu tanah air dan satu tubuh. Islam menyeru

kepada kesatuan kaum muslimin. Allah berfirman: (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai." "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali [3:103]

Ciri-ciri 'Amal Jama'i

1. Aktivitas yang akan dijalankan harus bersumber dari keputusan atau persetujuan jama'ah.
2. Jama'ah yang dimaksud harus mempunyai visi dan misi, serta struktur organisasi yang tersusun rapi.
3. Setiap tindakan dan aktifitasnya harus sesuai dengan dasar dan strategi atau pendekatan yang telah digariskan oleh jama'ah.
4. Seluruh tindakannya harus bertujuan untuk mencapai cita-cita yang telah ditetapkan bersama.

REFERENSI

- Mushtafa Masyhur, Amal Jama'i: Gerakan Bersama, Al-Islahi Press
- Abdurrahman bin Abdul Khaliq Al-Yusuf, Legitimasi Amal Jama'i: Kupasan Gamblang tentang Keharusan Beramal Jama'i, Pustaka Tadabbur
- Mushtafa Masyhur, Al-Qiyadah wal Jundiyah, Al-Islahi Press
- Dr.Yusuf Al-Qardhawi, Prioritas Gerakan Islam Jilid I, Usamah Press

Games "Korek Api"

Bahan/alat : Satu bungkus korek api per kelompok

Langkah-langkah :

1. Buat beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang
2. Tiap kelompok ditugaskan membuat bangunan dari batang-batang korek api yang ada dalam satu bungkus tersebut
3. Bangunan tersebut harus dibuat di atas korek api
4. Mentor memberi contoh awal cara membuat bangunan tersebut
5. Setiap kelompok diberi waktu untuk membuat bangunan tersebut selama 60 detik
6. Setiap 60 detik setiap kelompok harus menghentikan kegiatannya kemudian mentor mendiskusikan bersama hikmah dari permainan tersebut.

Hikmah

1. Dalam mengerjakan sesuatu diperlukan amal jama'i
2. Diperlukan pembagian tugas yang jelas dalam mengerjakan suatu pekerjaan sehingga teratur dan terarah
3. Pentingnya seorang pemimpin untuk mengkoordinir kerja.

MAKNA SYAHADATIN

TUJUAN

- Peserta mamahami makna dan hakikat dua kalimat syahadah
- Peserta mengetahui pengaruh dua kalimah syahadah bagi kehidupan seoorag mukmin
- Peserta termotivasi untuk menjalankan secara benar syahadah uluhiyah dan syahadah risalahnya dalam kehidupan sehari-hari

RINCIAN BAHASAN

Syahadatain berarti 2 kalimat syahadah. Dua syahadah yang dimaksud adalah syahadah uluhiyah dan syahadah risalah. Syahadah uluhiyah terdiri dari kalimat Laa Ilaaha Illallah. Secara bahasa kata Laa berfungsi sebagai Kalimatun Nafii (kata yang menolak), kata Ilaaha berfungsi sebagai Al-Munafii (yang ditolak), kata Illa berfungsi sebagai Kalimatul Itsbatu (kata yang mengukuhkan), dan Dan kata Allah berfungsi sebagai Al-Mutsbitu (yang dikukuhkan). Jadi syahadah uluhiyah (Laa Ilaaha Illallah) merupakan penolakan terhadap segala bentuk ilah yang diikuti dengan mengukuhkan Allah saja sebagai satu-satunya Ilah. Firman Allah :

"Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya : Bahwasanya Tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku." (QS.21:25)

Tauhid ulluluhiyah juga mengandung pengertian bahwa Allah sebagai Ma'bud (yang disembah) dan Allah sebagai Ghayah (tujuan). Dalam QS :51:56 Allah Berfirman : "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku."

Bahkan seorang muslim dalam sehari mengikrarkan minimal sebanyak 17 kali bahwa "hanya kepadaMu-lah kami menyembah dan kepadaMu-lah kami mohon pertolongan." Dengan demikian Laa Ilaaha Illallah juga berarti Laa Ma'buda Illallah.

Kalimat ini juga berarti Laa Ghayatu Illallah (tidak ada tujuan melainkan Allah). Allah berfirman dalam QS. 94:8 : " Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap (menempatkan tujuan)". Bahkan seorang muslim juga senantiasa berikrar bahwa 'Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya bagi Allah Roob semesta alam'.

Allah sebagai satu-satunya sesembahan adalah konsekuensi tertinggi dari syahadat tauhid uluhiyah. Seseorang yang telah bersyahadat tauhid berarti telah memproklamirkan dan berjanji untuk mengabdikan dirinya kepada Allha semata, artinya tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu

apapun. Ia telah menyatakan dirinya muslim (orang yang tunduk patuh kepada Allah sehingga selamat di dunia dan akhirat). Konsekuensinya, seluruh hidupnya untuk taat kepada Allah dan keridhoannya. Janji Allah bagi seorang yang bertauhid disabdakan oleh Rasulullah SAW :

"Siapa yang mati dan dia tahu (meyakini) Laa Ilaaha Illallah niscaya ia akan masuk surga ." (Al Hadits).

Jika seseorang telah memulai dengan menegakkan Laa Ilaaha Illallah pada dirinya maka akan tumbuh sikap Al-Baro'. Al-Baro' ber-arti memusuhi, membenci dan menghancurkan setiap bentuk Ilah selain Allah. Pengertian Ilah sendiri adalah sesuatu yang ditakuti, diharapkan, dicintai, ditaati dan disembah. Firman Allah :

"Sesungguhnya kami berlepas diri darimu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiranmu) dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja." (QS.60:4)

Al-Baro' juga berarti peng-ingkaran, berlepas diri, mengambil garis pemisah terhadap Al Bathil. Ia merupakan perwujudan syahadah, berupa penolakan terhadap semua ilah, lalu menyerahkan loyalitasnya kepada Allah. Dalam kondisi ini seorang muslim menjadi manusia yang merdeka, bebas dari tuhan-tuhan palsu, jerat hawa nafsu syahwat, belenggu harta atau tahta/jabatan.

Al Baro' merupakan proses yang harus dilalui seorang muslim dalam upaya menyiapkan lahan yang subur bagi tumbuhnya keimanan. Ibarat petani membersihkan lahan, agar pohon ketawanan dapat berkembang sebagaimana seharusnya. Ibarat pemborong yang meruntuhkan puing-puing bangunan yang telah lapuk, lalu mendirikan bangunan iman yang menjulang kokoh.

Dengan membatalkan semua bentuk ilah di luar Allah SWT dan mengecualikannya hanya untuk Allah, maka akan tumbuh sikap Al Wala'. Al Wala' berarti loyalitas, siap mentaati perintah Allah dengan kecintaan dan ketaatan, mengabdikan semata-mata kepada Allah dan tidak bersedia menjalankan

perintah siapapun, kapanpun dan di manapun juga, kecuali jika sesuai (tidak bertentangan) dengan perintah Allah. Firman Allah :

"Sesungguhnya wala' kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman ,yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang beriman menjadi wala'nya, maka sesungguhnya hizbullah itulah yang pasti menang".(QS.5:54-55)

Al Wala' adalah tempat di mana kita menggantungkan harapan, menumpahkan rasa sedih dan gembira, memohon pertolongan dan perlindungan. Sebaik-baik wala' adalah Allah, Rasulnya dan orang-orang beriman. Maka barangsiapa berwala' kepada hal ini jaminan Allah adalah kemenangan. Menang dalam fase dunia adalah kemuliaan, dalam fase akhirat adalah surga.

Jika seseorang telah memiliki prinsip bahwa tiada yang berhak disembah kecuali Allah (Laa ma'buda bihaqqin illa Allah), barulah dapat dikatakan sebagai seorang mukhlisin (orang yang ikhlas) sejati. Orang-orang ikhlas inilah yang tidak akan pernah berhasil digoda oleh syaitan. Allah berfirman dalam QS. Shaad (38): 82-83:

"Iblis menjawab: Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka".

Orang-orang seperti ini men-cintai Allah di atas segalanya. Allah berfirman dalam QS. 2:165 :

"Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah, mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang beriman amat sangat cintanya kepada Allah..."

Ibnu Taimiyah berkata bahwa 'Tidak ada kesenangan dan kenik-matan yang sempurna bagi hati, kecuali dalam kecintaan kepada Allah dan bertaqarrub kepada-Nya dengan mengerjakan apa-apa yang dicintai-Nya. Kecintaan tidak akan terjadi kecuali dengan berpaling dari kecintaan kepada selain-Nya. Inilah hakekat Laa Ilaha Illallah. Inilah jalan Ibrahim dan semua nabi serta rasul'.

Adapun syahadah kkedua yaitu syahadah risalah, yaitu pengakuan 'persona grata' (orang yang dipercaya) terhadap Rasulullah sebagai duta Allah bagi alam semesta dan kesiapan menjadikan sebagai 'exemplia gratia' (contoh/uswah) dalam setiap aspek kehidupan (QS. 21:107, 33:21, 68:4).

Jika seorang muslim mengakui Nabi SAW sebagai 'persona grata' dan siap menjadikannya sebagai 'exmplia gratia', maka barulah dikatakan ia berwala' (loyal) kepada Rasulullah SAW. Berwala' kepada nabi berarti harus senantiasa ittiba' (mengikuti) beliau dalam setiap aspek kehidupan. Karena Ittiba'ur Rasul merupakan bukti kecintaan dan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Firman Allah:

"Katakanlah: 'Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu'. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. Ali Imran: 31,32).

Risalah mengandung mengandung pengertian sesuatu yang diwahyukan Allah SWT berupa prinsip hidup, moral, ibadah, aqidah untuk mengatur kehidupan manusia agar terwujud kebahagiaan di dunia dan akhirat. Urgensi (kepentingan) manusia terhadap risalah sangat jelas. Tanpa risalah manusia tidak mungkin mengenal Allah, sifat-sifat-Nya serta tata cara beribadah kepada-Nya; manusia tidak akan mengetahui adanya alam ghaib seperti alam barzakh, alam mahsyar, surga dan neraka. Tanpa risalah manusia tidak mengetahui tujuan penciptaan-Nya dan tidak bisa menentukan undang-undang sistem hidup yang menjamin terealisirnya keadilan dan persamaan hak.

Jalan satu-satunya untuk mengetahui petunjuk Allah ini adalah lewat risalah-Nya yang diinterpretasikan oleh Rasul-Nya. Dengan demikian syahadat risalah juga mengandung pengertian; (1) membenarkan setiap apa yang beliau khabarkan (QS. 53:3-4), (2) menaati apa yang dipe-rintahkan (QS. 4:59), (3) menjauhi apa yang beliau larang (QS. 59:7) dan (4) beribadah menurut syari'atnya.

Kewajiban seorang muslim terhadap Rasulullah SAW adalah beriman kepadanya, taat/mengi-kutinya dan mencintainya. Allah telah

memberikan khabar tentang kerugian besar dan penyesalan yang mendalam bagi seseorang yang mengetahui ajaran Nabi SAW kemudian tidak taat dan tidak mengikutinya. Firman Allah:

"Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya seraya berkata: 'Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul'"(QS. 25-27).

Barang siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, Allah akan menyediakan baginya surga (QS. 4:13).

Seorang muslim wajib mencintai Nabi Muhammad SAW melebihi cintanya kepada segala sesuatu. Sabda beliau SAW:

"Tidak beriman seseorang (dengan sempurna) di antara kalian kecuali aku lebih dicintai dari dirinya sendiri, orang tua dan seluruh manusia"(Al Hadist).

Syahadah uluhiyah dan risalah adalah suatu kesatuan (unity) yang tak dapat dipisahkan. Seorang muslim tidak dapat menerima hanya satu saja dari kedua syahadah itu. Jika seseorang hanya menerima syahadah uluhiyah saja berarti dia menjadi ingkar sunnah. Bila seseorang hanya menerima syahadah risalah saja, berarti dia menjadi seorang Mohammedian. Keduanya tidak diperbolehkan dan bukan bagian dari ummat Islam.

DISKUSI

Benarkah manusia memang membutuhkan risalah ilahi. Bukankah Allah telah memberikan akal kepada manusia untuk berfikir? Apakah akal saja cukup untuk membuat suatu perangkat sistem hidup? Faktor-faktor apa yang tidak dimiliki oleh manusia sehingga ia tidak dapat membuat 'risalah' bagi dirinya sendiri?

REFERENSI

- Paket BP Nurul Fikri , Syahadahmu Syahadahku
- Muh. Bin Sid bin Salim Al-Qahtany, Loyalitas Muslim Terhadap Islam
- Muh. Said Al-Qaathani, Muh. Bin Abd. Wahhab, Muh. Qutb, Memurnikan Laa Ilaaha Illallah
- Koleksi Bahan Tarbiyah Islamic Network (Isnet, 1996)
- Aqidah Seorang Muslim, Al Ummah

KARAKTERISTIK IMAN DAN JALANNYA

TUJUAN

- Peserta mengetahui dan memahami pengertian karakteristik iman
- Peserta mengetahui jalan yang ditempuh dalam rangka keimanan
- Peserta mengetahui konsekuensi iman

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan Diskusi

RINCIAN BAHASAN

Pengertian iman

Berdasarkan H.R. Ibnu Majah, iman mengandung pengertian "Dibenarkan dalam hati, dinyatakan dengan lisan, dan diamalkan dengan anggota badan. Jadi iman tidak cukup sebatas membenaran dan pengucapan tanpa berwujud amal saleh dari anggota badan [49:14].

Karakteristik Iman

- (1) Kualitas keimanan seseorang berbeda-beda, memiliki tingkatan-tingkatan sebagaimana pula kekafiran. Puncak tertinggi keimanan adalah ketaqwaan yang dilandasi oleh mahabbah (kecin-taan) yang tinggi pada Allah. Para ulama mendefinisikan taqwa dengan "Hendaklah Allah tidak melihat kamu berada dalam larangan-larangan-Nya dan tidak kehilangan kamu dalam perintah-perintah-Nya". Sebagian ulama mendefinisikan taqwa dengan mencegah diri dari azab Allah dengan membuat amal saleh dan takut kepada-Nya di kala sepi atau terang-terangan. Sayyid Qutb berkata dalam "Fi Zhilalil Qur'an" bahwa taqwa adalah kepekaan batin, kelembutan perasaan, rasa takut terus-menerus selalu waspada dan hati-hati jangan sampai kena duri jalanan...jalan kehidupan yang selalu ditaburi duri-duri godaan dan syahwat, kerakusan dan angan-angan, kekhawatiran dan keraguan, harapan semu atas segala sesuatu yang tidak bisa diharapkan, ketakutan palsu dari sesuatu yang tidak pantas untuk ditakuti... dan masih banyak duri-duri lainnya.
 - Taqwa terbentuk dari suatu proses pengabdian (ibadah) yang intens [2:21, 2:183]. Taqwa merupakan suatu fase kematangan yang sempurna, sebagai hasil interaksi antara iman, Islam dan ikhsan. Taqwa adalah ilmu dan amal, naluri, hati dan etika. Dengan taqwa, hati menjadi terkondisi untuk selalu berdzikir pada Allah dan anggota-anggota badan berinteraksi secara seimbang dan harmonis. Ketaqwaan hanya Allah anugrahkan kepada orang-orang yang berserah diri, beramal dan berbuat baik [47:17] dalam bentuk petunjuk. Sedangkan petunjuk berpangkal dari keimanan kepada Allah SWT [64:11].
- (2) Kondisi keimanan seseorang tidak selalu stabil, sebagaimana sabda Rasulullah: "Iman itu kadang-kadang naik kadang-kadang turun. Maka perbaruilah iman kalian dengan Laa ilaaha illallah." (HR. Ibnu Islam)

Jalan Menuju Keimanan

Jalan menuju keimanan tidaklah mudah, senantiasa selalu bertentangan dengan hawa nafsu manusia, mendaki lagi sukar [90:10-11]. Rasulullah menggambarkan "Surga itu dikelilingi oleh berbagai hal yang tidak disukai, sedangkan neraka dikelilingi berbagai hal yang tidak menyenangkan." (HR.Muslim)

Untuk mempertahankan kondisi keimanan dalam rangka mencapai ketakwaan diperlukan istiqomah dan kesungguhan hati (mujahadah) [29:69, 9:20].

Dengan tabiat jalan keimanan yang demikian, banyak orang tidak sanggup beristiqomah dalam mempertahankan keimanannya karena mementingkan hawa nafsunya sehingga terjerumus dalam kemusyrikan atau hal-hal yang dapat merusak keimanan.

Karena itu, bukanlah hal yang mustahil jika seseorang yang beriman pada waktu kemarin, hari ini dapat tergelincir dalam kekafiran. Keimanan seseorang tidak dapat dijamin keabadiannya, kecuali jika selalu dipelihara [5:54].

Konsekuensi Keimanan

Orang yang beriman akan diuji, karena hal ini merupakan sunatullah untuk membuktikan benar tidaknya keimanan seseorang [29:2-3]. Bentuk ujian dapat berupa kesenangan atau kesusahan [2:155-156, 21:35, 39:49, 89:15-19].

Bagi orang beriman, setiap kesenangan hidup hanya akan meningkatkan rasa syukurnya kehadiran Allah SWT dan setiap musibah dan cobaan

hanya akan meningkatkan kesabaran dan keimanannya terhadap Allah SWT seperti sabda Rasulullah SAW: "Sungguh menakjubkan perkara orang yang beriman. Jika ia diberi karunia, ia bersyukur dan itu kebaikan baginya. Dan jika ia tertimpa musibah, ia sabar dan tawakal dan itu (pun) kebaikan baginya." Cara mensikapi bentuk-bentuk ujian, lihat QS. 2:156-167; 3:15-17.

REFERENSI

- Dr. Ali Gharisah, Beriman yang Benar, GIP
- Abdul Majid Aziz Azzindani, Jalan Menuju Iman

ISLAM SEBAGAI SISTEM HIDUP

TUJUAN

- Peserta memahami karakteristik Islam sebagai diinul haq
- Peserta mengetahui pentingnya memahami Islam secara menyeluruh

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan diskusi

RINCIAN BAHASAN

Karakteristik Ajaran Islam

Islam sebagai dien (sistem hidup) memiliki ciri-ciri :

1) Robbaniyah

Ditinjau dari segi bahasa, Robbaniyah berasal dari kata rabbun, yang ditujukan kepada Allah SWT. Sedangkan rabbani ditujukan kepada manusia, yaitu manusia yang tali hubungannya dengan Allah sangat kuat, tahu dan mengamalkan ajaran-Nya. (QS. 3:79).

Yang dimaksud dengan robbaniyyah mencakup 2 aspek robbaniyyah ghayah dan mashdar.

a) Rabbaniyyah Ghoyah (tujuan dan sasaran)

Maksudnya Islam menjadikan tujuan pertama dan terakhir untuk menyembah Allah semata (QS. 51:56) dan untuk mencapai ridho-Nya. Tujuan ini pun akhirnya merupakan tujuan akhir, puncak cita-cita, usaha dan kerja keras manusia dalam kehidupan (QS. 53:42, 84:6).

Dampak robbaniyyah tujuan pada manusia :

- Mengetahui tujuan dan keberadaan manusia
- Mendapat petunjuk menuju fitrah

FORKOM ALIMS

- iii) Keselamatan dari perpecahan dan pergolakan
- iv) Membebaskan manusia dari penghambaan pada egoisme dan syahwat.

b) **Rabbaniyyah Masdar** (sumber hukum)

Maksudnya manhaj /metode yang telah diterapkan oleh Islam untuk mencapai tujuan dan sasaran itu adalah manhaj Robbani yang murni, yaitu yang bersumber pada wahyu Allah, kepada Rasulullah SAW (Al-Qur'an). Manhaj ini tidak lahir sebagai sebuah hasil rekayasa dari ambisi individu, keluarga, golongan, partai atau bangsa tertentu. Tetapi manhaj ini datang dari Allah yang menginginkan agar menjadi petunjuk, penjelas, kabar gembira, obat dan rahmat bagi hamba-hambaNya (QS. 4:174, 10:57).

Adapun Rasulullah Muhammad SAW adalah penyeru pada manhaj dan sebagai penjelas perintah-Nya yang masih samar bagi manusia [42:52-53]

Dampak Rabbaniyyah mashdar:

- a) Terlepas dari pertentangan dan sikap ekstrim [4:82]
- b) Terlepas dari keberpihakan dan hawa nafsu
- c) Terhormat dan mudah diyakini
- d) Terbebas dari penghambaan sesama manusia.

2) **Insaniyah** (kemanusiaan)

Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul-Nya mencurahkan sebagian besar kepeduliannya pada sisi kemanusiaan. Islam mengakui manusia dengan pengakuan yang menyeluruh. Aspek-aspek manusia seperti akal, jasad dan ruhani diberikan peluang untuk melaksanakan peran, fungsi dan karakteristiknya tanpa harus cenderung pada aspek tertentu saja. Di samping itu ibadah-ibadah yang disyariatkan oleh Islam mengandung dimensi kemanusiaan, misalnya shalat, zakat dan haji. Kesimpulannya, Islam adalah din yang sesuai dengan karakter manusia, ditujukan untuk kepentingan dan kesejahteraan manusia sendiri.

Buah insaniyah dalam Islam:

- a) Persaudaraan manusia (ukhuwah)
- b) Persamaan manusia (emansipasi)

3) **Syumul** (universal)

Artinya Islam meliputi semua zaman, kehidupan dan eksistensi manusia. Jangkauan keuniversalan dalam risalah Islam ini diungkapkan oleh Hasan al-Banna: "Islam adalah risalah yang panjang terbentang sehingga meliputi semua abad sepanjang zaman, terhampar luas sehingga meliputi semua cakrawala umat dan begitu mendalam (mendetail) sehingga memuat urusan-urusan dunia dan akhirat". Dan di dalam Risalah Ta'lim-nya, yang dimaksud dengan Islam universal yaitu: "Islam adalah sebuah sistem yang universal (komprehensif, total dan integral). Mencakup berbagai aspek hidup dan kehidupan. Islam adalah negara dan tanah air, pemerintahan dan umat, akhlak dan kekuatan, serta kasih sayang dan keadilan. Islam adalah kebudayaan dan perundang-undangan, ilmu dan hukum, materi dan harta benda, serta usaha dan kekayaan. Dan Islam juga adalah jihad dan dakwah, militer dan ideologi serta aqidah yang murni dan ibadah yang benar sekaligus."

a) **Risalah semua zaman**

Islam adalah risalah untuk semua zaman dan generasi, bukan risalah yang terbatas oleh masa atau generasi tertentu. Secara substansial (dasar-dasar aqidah dan moralnya), Islam merupakan risalah setiap nabi yang diutus dan misi setiap kitab suci yang diturunkan. Maka semua nabi diutus dengan

membawa risalah (misi) Islam, menyerukan tauhid dan menjauhi taghut [21:25, 16:36, 10:72, 2:128,132].

b) Risalah bagi seluruh alam semesta

Islam tidak terbatas pada bangsa maupun status sosial tertentu, yang merupakan petunjuk Rabb manusia bagi segenap manusia, rahmat bagi sekalian hamba-Nya [21:107, 24:1, 38:87].

4) Al-Wastthiyyah / Tawazun (moderat atau pertengahan)

Islam berada dalam keseimbangan di antara dua jalan atau dua arah yang saling bertentangan. Islam memberikan haknya secara adil terhadap aspek-aspek kehidupan seperti ruhiyah (spiritualisme), maddiyyah (materialisme), fardiyah (individu), jama'iyah (kolektif), tsabat (konsisten) dan taghayyur (perubahan) dan tidak berada dalam poros yang ekstrim [55:7-8].

5) Al-Waqi'iyyah (kontekstual)

Allah menjamin Islam sebagai ajaran yang sesuai dengan kondisi manusia di manapun, kapanpun dan bagi segala jenis manusia. Islam senantiasa menjaga dan memelihara realita (aktual) di setiap aspek yang didakwahkan pada manusia, mulai aspek aqidah, ibadah, akhlak dan syari'at.

6) Al-Wudhuh (jelas)

Yang dimaksud adalah jelas dalam hal:

- a) Dasar-dasar Islam (aqidah, moral, syari'at Islam)
- b) Sumber-sumber hukumnya
- c) Sasaran dan tujuan

Pentingnya memahami Islam secara kaffah. [2:208]

1. Agar umat Islam tidak terjebak ke dalam propaganda, program serta langkah-langkah syaitan. Sebab syaitan adalah musuh yang nyata bagi manusia.
2. Ajaran Islam sendiri bersifat universal dan menolak parsialisasi hukum dan ajarannya. Aspek dalam kehidupan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kehidupan tidak akan harmonis apabila Islam dilaksanakan secara parsial.

REFERENSI

- Materi Mentoring Islamic Study 1994-/1995
- Panduan Aktivis Harokah, Pustaka Al-Ummah, Jakarta
- Dr. Yusuf Al-Qaradhwai, Karakteristik Islam: Kajian Analitik, Risalah Gusti

HAL-HAL YANG MENGUATKAN IMAN

TUJUAN

- Peserta mengetahui sebab-sebab bertambahnya iman.

FORKOM ALIMIS

RINCIAN BAHASAN

Rasulullah Saw bersabda : " Sesungguhnya iman itu dijadikan dalam diri seseorang diantara kamu sebagaimana pakaian, maka mohonlah kepada Allah agar Dia memperbaharui." (HR. Ath Thabrani). Maksudnya iman itu dapat menjadi usang dalam hati, seperti halnya pakaian yang dapat menjadi usang bila lama dipakai.

Hal-hal yang menguatkan iman

1. Menuntut ilmu, yaitu ilmu yang menyebabkan bertambahnya pengetahuan dan keyakinan tentang iman (QS.35 : 28)
2. Menyimak atau mentadaburkan Al-Qur'an (QS.17 : 282)
3. Dzikir dan Fikir
 - a. Dzikir adalah mengingat Allah beserta sifat-sifatnya, hal-hal yang menyangkut keagungannya dan membaca kalam-Nya (QS.33 : 41, 8 : 4)
 - b. Fikir adalah aktivitas yang mengacu kepada renungan terhadap ciptaan Allah, ayat-ayat-Nya dan mukjizatnya (QS.3 : 190-191)
4. Mengikuti dan komitmen terhadap Halaqah dzikir. " Tidaklah segolongan orang duduk seraya menyebut Allah melainkan para malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka, ketentraman hati turun kepada mereka dan Allah menyebut mereka termasuk ke dalam golongan yang berada disisinya." (HR. Muslim)
5. Memperbanyak amal saleh yang harus diperhatikan yaitu :
 - a. Sesegera mungkin melaksanakan amal-amal saleh (QS.3 : 33, 57 : 21, 22: 90) dan hadits : " Pelan-pelan (berhati-hati) dalam segala sesuatu adalah baik kecuali didalam amal akhirat (HR.Abu Daud)
 - b. Melakukannya secara terus menerus " Allah menyukai amalan yang walaupun sedikit tapi dikerjakan secara terus menerus (HR.Bukhari)
 - c. Tidak merasa bosan. maksudnya kerjakanlah ibadah sesuai dengan kemampuan " Sesungguhnya agama itu adalah mudah dan tidaklah agama itu dikeraskan oleh seseorang melainkan justru ia akan dikalahkan. Maka berbuatlah yang lurus dan sederhana." (HR Bukhari)
 - d. Mengulang amalan yang tertinggal dan terlupakan. " Barang siapa yang tertidur hingga ketinggalan bacaan wiridnya dari sebagian malam atau dari sebaian bacaan wirid, lalu di membacanya lagi antara shalat subuh dan shalat dzuhur maka ditetapkan baginya seakan-akan ia membacanya pada waktunya. " (HR. An-Nasai')
6. Berharap amalnya diterima Allah dan merasa cemas jika amalannya tidak diterima Allah Swt
7. Lakukan berbagai macam ibadah. " Barang siapa yang menafkahi dua istri di jalan Allah, maka ia akan dipanggil dari pintu-pintu sorga,' Wahai hamba Allah ini adalah baik' lalu barangsiapa yang menjadi orang yang banyak mendirikan shalat maka ia dipanggil dari pintu shalat. Barangsiapa menjadi orang yang banyak berjihad maka ia dipanggil dari pintu jihad. Barang siapa menjadi orang yang banyak melakukan shaum, maka ia dipanggil dari pintu Ar-Rayyan. Barang siapa menjadi orang yang banyak mengeluarkan shodaqoh maka ia dipanggil dari pintu shadaqah." (HR. Bukhari). Berbakti kepada orang tua adalah pertengahan dari pintu surga."(HR Tirmidzi)
8. Dzikirul maut. " Perbanyaklah mengingat pemutus segala kenikmatan, yaitu kematian." (HR. Tirmidzi) "Dulu aku melarangmu menziarahi kubur, ketahuilah, sekarang ziarahilah kubur karena hal itu dapat melunakkan hati, membuat mata menangis, mengingatkan hari akhirat dan janganlah kamu mengucapkan kata-kata yang kotor." (HR.Hakim)
9. Mengingat akhirat, yaitu mengingat nikmatnya surga dan keras atau pedihnya neraka (QS.56 : 75, 78)

10. Bernunajat kepada Allah dan pasrah kepada-Nya. Maksudnya : memohon kepada Allah dengan ketundukkan dan kepasrahan yang sedalam-dalamnya.
11. Tidak berangan-angan secara muluk-muluk (QS.26 : 205-207,10 : 45)
12. Memikirkan kehinaan dunia(QS.3 : 185) Hadits : " Dunia itu terlaknat, dan terlaknat pula apa yang ada didalamnya, kecuali dzikrullah dan apa yang membantunya atau orang yang berilmu atau orang yang mencari ilmu." (HR. Ibnu Majah)
13. Mengagungkan hal-hal yang terhormat disisi Allah . (QS.22 : 30,32)
14. Al Wala Wal Bara artinya : saling tolong menolong dan loyal kepada sesama muslim dan memusuhi orang-orang kafir (QS.5 : 2)
15. Tawadu (rendah hati). " Barang siapa menanggalkan pakaian karena merendahkan diri kepada Allah padahal ia mampu mengenakannya maka Allah akan memanggilnya pada hari kiamat bersama para pemimpin makhluk, sehingga ia diberi kebebasan memilih diantara pakaian-pakaian iman mana yang dikehendaki untuk dikenakannya." (HR. Ath.Thirmidzi)
16. Muhasabah diri (QS.59 : 18)
17. Doa (QS.2 : 186)

DISKUSI

Dapatkah kita bekerja sama dalam meningkatkan keimanan kita? Caranya ?

REFERENSI

- Muhammad Sholih Al Munajjid, Obat Lemahnya Iman, Darul Falah
- Dr. Muhammad Na'im Yasin, Yang menguatkan yang membatalkan Iman, GIP

HAL-HAL YANG MELEMAHKAN IMAN

TUJUAN

- Peserta memahami adanya fluktuasi keimanan
- Peserta mengetahui fenomena lemahnya iman
- Peserta mengetahui penyebab lemahnya iman

RINCIAN BAHASAN

Fluktuasi Iman

Secara fitrah manusi memiliki kecenderungan untuk berbuat fujur (dosa) dan ketaqwaan (QS.91 : 9-10) Hal ini mengakibatkan keimanan seseorang mengalami fluktuasi (terkadang naik terkadang turun). " Keinginan itu bisa bertambah atau berkurang. Maka perbaharui iman kalian dengan Laa Ilaaha Illallah. (HR. Ibnu Islam)

Fenomena lemahnya iman

1. Terjerumus dalam kemaksiatan
Suatu perbuatan yang sering dilakukan dapat membentuk sebuah kebiasaan. Begitu pula dengan kemaksiatan. Bila sering dilakukan ia pun akan menjadi sebuah kebiasaan, yang jika terbiasa seseorang akan berani berbuat secara terang-terangan.
2. Tidak tekun dan bermalas-malasan dalam beribadah

FORKOM ALIMs

Salah satu ketidaktekunan dalam beribadahialah tidak khusu' (konsentrasi) dalam mengerjakannya. Contoh : tidak khusu' dalam shalat, membaca Al-Qur'an, berdoa dan lain-lain. Sehingga ibadah tersebut dilakukan dengan jiwa yang kosong tanpa Ruh (QS.4 :142). Padahal dalam sebuah hadits dikatakan : " Tidak akan diterima doa dari hati yang lalai dan main-main" (HR. Tirmidzi)

3. Memudarnya tali ukhuwah
Tidak memperhatikan urusan kaum muslimin. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa orang-orang mukmin itu bagai satu tubuh. Dari An-Nu'man Bin Basyir ra. katanya Rasulullah SAW bersabda : " Orang-orang mukmin itu laksana satu tubuh manusia. Bila matanya sakit maka sakitlah seluruh tubuhnya atau bila kepalanya sakit maka sakitlah seluruh tubuhnya." (HR. Muslim)
4. Terputusnya tali persaudaraan di antara dua orang yang semula bersaudara.
"Tidak selayaknya dua orang yang saling mengasihi karena Allah 'Azza Wa Jalla, atau karena Islam, lalu keduanya dipisahkan oleh permulaan dosa yang dilakukan salah seorang antara keduanya" (HR. Bukhari)
5. Terpaut kepada urusan duniawi dan terlalu mencintainya (QS. 75:20-21)
6. Mengeluh dan takut akan musibah (QS. 70:19-21)
" Janganlah kamu sekali-kali mencela yang ma'ruf sedikitpun, meski engkau hanya menuangkan air ke dalam bejana seseorang yang hendak menimba air. Atau meski engkau hanya berbicara dengan saudaramu sedang wajahmu tampak berseri kepadanya." (HR. Ahmad)
7. Mencela yang ma'ruf dan tidak mau memperhatikan kebaikan-kebaikan yang kecil.
8. Banyak berdebat dan bertikai yang mematikan hati.
Akibatnya hati menjadi keras dan kaku.

Sebab-sebab Lemahnya Iman

1. Jauh dari suasana atau lingkungan iman dalam waktu yang lama (QS.57:16)
2. Jauh dari pelajaran dan teladan yang baik
3. Jauh dari menuntut ilmu syariat yang dapat membangkitkan iman didalam hati penuntutnya "Ilmu itu adalah yang menghidupkan (Ruh) Islam dan tiangnya iman. (HR. Abu Daud)
4. Berada ditengah lingkungan yang penuh kemaksiatan.
Rasulullah Saw bersabda : " Sesungguhnya jika seseorang mukmin berbuat dosa maka terjadilah di hatinya sebuah titik hitam, jika ia beristighfar, maka bersihlah kembali hatinya. Jika tidak bertaubat dan bertambah terus amal jahatnya maka bertambah banyaklah titik hitam tadi sehingga tertutup hatinya. "
5. Tenggelm dalam kesibukkan dunia.
"Cukuplah bagi salah seorang diantara kamu selagi ia di dunia hanya seperti bekal orang yang mengadakan perjalanan. (HR.Thabrani)
6. Sibuk mengurus harta benda, istri dan anak-anak (QS. 8:28,3:14)
7. Panjang angan-angan (Berangan yang muluk-muluk) (QS,15:3)
Ali ra pernah berkata : " Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan atas diri kalian ialah men=gikuti hawa nafsu dan angan-angan yang muluk. Mengikuti hawa nafsu akan menghalangi dari kebenaran, sedangkan angan-angan yang muluk akan melupakan akhirat."
8. Berlebih-lebihan dalam masalah makan, tidur, berjaga di waktu malam, berbicara, bergaul, dan juga tertawa.
"Janganlah kamu sekalian memperbanyak tertawa karena banyak tertawa dapat mematikan hati." (HR. Ibnu Majah)

DISKUSI

Mengapa pudarnya tali Ukhuwah menjadi salah satu fenomena lemahnya iman ? (Untuk mentor : Dengan pudarnya tali ukhuwah, maka hilanglah kesempatan kita untuk saling bertaushiyah. sedangkan taushiyah dibutuhkan sebagai sarana pengingat di kala seseorang merasa keimanannya menurun atau melemah.)

REFERENSI

- Muhammad Sholih Al Munajjid, Obat Lemahnya Iman, Darul Falah

ISLAM: KEMARIN, KINI, DAN ESOK

TUJUAN

- Peserta mengetahui keberadaan/posisi dirinya dalam peta perkembangan Islam
- Peserta mempunyai sikap optimis bahwa masa depan pasti di tangan Islam
- Peserta mengetahui faktor-faktor yang mendukung kebangkitan Islam

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan Diskusi

RINCIAN BAHASAN

Islam adalah ajaran/risalah yang Allah turunkan melalui Rasul-Nya sebagai diin yang paling sempurna bagi semesta alam (QS. 5:3). Allah telah memenangkan Islam atas ajaran-ajaran yang lain, kemenangan itu semuanya milik Islam sebagaimana telah Allah janjikan (QS.37:173).

Sebagai umat Islam, kita harus tetap optimis, bahwa janji Allah itu akan datang, membangkitkan dan memenangkan Islam walau mungkin membutuhkan waktu yang panjang. Optimisme yang dibutuhkan tentunya tidak lantas melahirkan kepastian, akan tetapi harus diiringi dengan upaya dan usaha yang dilandasi oleh iman. Dengan kata lain iman dan amal sholeh adalah dua kunci untuk meraih dan mempertahankan kemenangan Islam.

Kondisi Kemarin

Islam telah mengalami puncak kegemilangan dari masa Rasulullah SAW hingga masa-masa kekhalifahan, yang sampai kini belum lagi terulang.

"Sebaik-baik umatku adalah pada abadku ini, kemudian yang sesudahnya dan yang sesudahnya. Kemudian sesudah mereka muncul suatu kaum yang memberi kesaksian tetapi tidak bisa dipercaya kesak-siannya. Mereka berkhianat dan tidak dapat diamanati. Mereka bernazar (berjanji) tetapi tidak dapat mene-patinya dan mereka tampak gemuk-gemuk.." (HR. Tirmizi). Islam adalah pusat peradaban dunia, dalam ilmu dan pendidikan, pemerintahan dan keadilan, akhlak dan keagungan. Semua ini terjadi ketika umat berjalan bersama islam. Tetapi ketika Islam sudah mulai ditinggalkan oleh manusia, yang terjadi adalah potret kehidupan Islam di masa kini.

Kondisi Kini

Banyak hal yang dapat digambarkan tentang umat Islam di masa sekarang, yang selalu dicirikan dengan keadaan tidak berdaya. Dalam sebuah hadits dikatakan: "Akan datang suatu masa, di

mana kalian seperti makanan yang diperebutkan. Sahabat bertanya : 'Apakah jumlah kita pada masa itu sedikit, ya Rasulullah ?', Rasulullah menjawab : Tidak, melainkan jumlah kalian banyak, tetapi kalian laksana buih di lautan" (banyak tapi tidak berdaya). Misalnya saja dengan potret umat di belahan dunia ketiga yang diwarnai kemiskinan dan kebodohan, sementara itu penindasan dan penganiayaan terus dialami oleh sebagian yang lain (misalnya : Bosnia, Palestina, Chechnya, Sudan, Kashmir, dll).

Esok

Masalah kebangkitan Islam kini menjadi tema menarik, yang kerap dibicarakan, karena kebangkitan itu sesuatu yang sudah dinyatakan oleh Rasulullah SAW : "Kenabian ini akan berjalan di tengah-tengah kamu sampai masa yang dikehendaki oleh Allah, kemudian diangkat-Nya kapan Ia kehendaki. Kemudian akan menyusul masa khalifah yang akan berdiri di atas manhaj nubuwwah (sistem pemerintahan yang masih murni seperti di jaman Rasulullah), pemerintahan yang murni itu berpegang teguh kepada Islam, yang

demikian itu sampai masa yang dikehendaki Allah, kemudian diangkat-Nya jika Ia kehendaki. Kemudian setelah masa itu ada raja yang zalim (diktator) sampai masa yang dikehendaki. Kemudian muncul khalifah yang berdiri di atas manhaj nubuwwah." Kemudian Rasulullah SAW diam. Disebutkan oleh Huzaifah, marfu' dan diriwayatkan oleh al-Iraqi dari jalan Ahmad, ia berkata : Ini hadits shahih.

Optimisme tersebut semakin besar ketika tanda-tanda kebangkitan itu sendiri mulai tampak, misalnya :

- Adanya kesadaran kaum muslimin untuk kembali kepada Islam
- Tersebar dan semakin banyak buku-buku dan kaset Islam
- Islamic Centre dan organisasi Islam mulai bermunculan
- Maraknya mesjid dengan aktivitas keislamannya
- Semangat jihad sudah mulai berkobar di berbagai negeri

Faktor-faktor Kebangkitan Islam

- Janji Allah SWT dalam al-Qur'an dan Hadits (5:54, 9:32-33, 58:21, 10:37, 15:9). "Agama ini akan sampai sejauh sampainya malam dan siang dan tidak ada di rumah penjuru bumi ini kecuali Allah masukkan agama ini ke dalamnya dengan memuliakan yang mulia dan menghinakan yang hina, suatu kemuliaan di mana Allah memuliakan Islam dan menghinakan (merendahkan) kekafiran selain Islam dengan Islam." (HR. Ahmad).
- Islam sebagai diin yang sesuai dengan fitrah manusia (mempunyai konsep tauhid yang lurus dan benar (17:44; 20:124; 30:30; 40:51)). Islam memperhatikan keseimbangan antara jasad, akal, dan ruh. Mengabaikan salah satu unsur dari ketiga unsur tersebut berarti mengabaikan manusia itu sendiri yang berakibat pada kehancuran peradaban manusia, seperti yang terjadi pada peradaban Barat dari jaman dulu sampai sekarang.
- Keunggulan yang dimiliki ajaran Islam yang syamil (meliputi seluruh konsep dan nilai kehidupan) dan shahih.
- Memiliki SDM yang banyak (1/5 penduduk dunia adalah muslim).
- Sumber daya alam potensial kebanyakan terdapat di negara-negara Islam.
- Ideologi lain yang sudah mulai runtuh.

REFERENSI

- Hasan Al-Banna, Dakwah islam, Kemarin, Kini dan Esok
- Dr. Abdullah 'Azzam, Islam dan Masa Depan Umat Manusia, Bayan Press

SABAR

TUJUAN

- Peserta mengetahui pengertian sabar
- Peserta mengetahui macam-macam sabar
- Peserta memahami hikmah cobaan bagi kaum mukmin

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan diskusi

RINCIAN BAHASAN

Pengertian Sabar

Ditinjau dari segi bahasa sabar berarti menahan, mencegah diri atau mengekang. Dalam QS.18:28, sabar berarti "Tahanlah dirimu bersama mereka ". Secara istilah sabar berarti " Menahan diri atas segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah SWT" (QS.13:22).

Istilah lain tentang sabar antara lain:

1. Bila berupa musibah disebut dengan shabar. Lawan katanya adalah keluhan (Jaza'), kecemasan atau kegelisahan (lihat akhir QS.14:21).
2. Bila menahan amarah disebut halim atau bijaksana. Lawan katanya menggerutu.
3. Sabar dengan rezeki sedikit disebut qona'ah atau rela dan puas. Lawan katanya adalah rakus.
4. Sabar dalam menahan syahwat perut dan seksual disebut iffah atau kehormatan dan martabat diri.

Menurut Imam Al-Ghazali sabar adalah sabar terhadap musibah yang tidak dapat dihindarkan atau tidak mampu berupaya menyelamatkan diri. Tapi bila seseorang mampu menghindarkan diri, menolak atau melawannya, maka dalam hal ini sabar tidak diperbolehkan. Sabar yang terpuji ialah jika dilakukan pada saat yang tepat. Sedangkan bila terlambat tidak akan berharga atau bermanfaat (QS.14:21, 54: 14-16). Sabar yang terpuji juga motivasinya karena Allah SWT, bukan untuk memperoleh pujian atau tanda jasa dari manusia.

Macam-macam Sabar

- A. Sabar menurut sasarannya terbagi dua, yaitu:
 1. Fisik, yaitu menahan penderitaan badan (misalnya sakit yang berat atau luka parah).
 2. Mental atau nafsu, yaitu dalam menghadapi tuntutan adat kebiasaan atau dorongan syahwat.
- B. Dalam Al-quran, terdapat banyak aspek kesabaran yang dirangkum menjadi dua, yaitu menahan diri terhadap yang disukai dan menanggung hal-hal yang tidak disukai. Rinciannya adalah sbb :
 1. Sabar terhadap petaka dunia, seperti bencana alam dan tantangan jaman. Yang demikian akan dialami oleh semua manusia, orang baik atau jahat, beriman atau kafir (QS.2:155-157).
 2. Sabar terhadap gejolak nafsu :
 - Menyangkut kesenangan hidup (QS.21:35,89:15-16,64:15,63:9,3:14-15)
 - Menahan dorongan nafsu seksual (QS.12,4:25)
 - Menahan marah dan dendam (QS.16:126)

3. Sabar dalam ketaatan kepada Allah, yaitu :
 - Sabar sebelum ketaatan, yaitu dengan melurus niat dengan melawan riya dan penyimpangan lainnya (QS.98:5)
 - Sabar pada saat bekerja yaitu dengan tidak melalaikan Allah dan tidak malas (QS.29:58-59).
 - Sabar setelah selesai pekerjaan, yaitu dengan tidak merasa bangga karena riya dan mencari popularitas (QS.47:33,2:264)
4. Sabar dalam kesulitan berdakwah di jalan Allah, yaitu :
 - Sabar dari berpalingnya manusia dari dakwah (71:5-7, 16:127)
 - Sabar terhadap gangguan manusia, baik perbuatan ataupun ucapan (QS.73:10)
 - Sabar terhadap panjangnya perjalanan dakwah (QS.2:214)
5. Sabar di medan perang (QS. 8:45-47, 8:65-66)
6. Sabar dalam pergaulan antara manusia [4:19, 41:34-36]

Hikmah Cobaan bagi Orang Beriman

Secara umum kesabaran ditujukan kepada segenap manusia, karena dialah satu-satunya makhluk Allah yang dianugerahi akal dan selalu dibebani ujian serta cobaan. Imam Al-Ghazali berkata, "Sabar merupakan ciri khas manusia dan tidak dipunyai oleh hewan karena kekurangan-kekurangannya, dan tidak pula oleh malaikat karena kesempurnaannya." Secara khusus, yaitu ditujukan kepada orang-orang beriman, karena mereka akan menghadapi tantangan, gangguan, ujian serta cobaan jiwa dan harta benda.

Adanya cobaan bagi ahli iman merupakan suatu kepastian yang mengandung tujuan dan hikmah, yaitu :

1. Untuk membersihkan barisan mu'minin dari kaum munafik (QS. 3:179, 29:10-11, 22:11). Ujian yang dihadapi para da'i merupakan penegasan dan penyaringan terhadap tingkatan kaum beriman dan menyisihkan yang buruk seperti menyisihkan karat dari besi.
2. Mendidik kaum beriman dan menjernihkan hati mereka (QS. 3:140-142, 3:154).
3. Meningkatkan kedudukan orang-orang beriman di sisi Allah. Allah SWT meninggikan derajat mereka, melipatgandakan pahala, paling tidak menghapus dosa-dosa mereka. "Tidaklah seorang muslim karena kesedihan, kesusahan, kepayahan, penyakit dan gangguan dari yang menusuk tubuhnya kecuali dengan itu Allah mengampuni dosa-dosanya." (HR Bukhari.)

REFERENSI

- Dr.Yusuf Al-Qardhawi, Al-Qur'an Menyuruh kita sabar, GIP.
- ISNET, Koleksi Bahan Tarbiyah, 1996
- Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, Hikmah Cobaan, Pustaka Al-Kautsar

TADABBUR QS ALI IMRAN: 190-191

TUJUAN

- Peserta memahami hikmah dan pelajaran dari QS.3:190-191
- Peserta mengetahui ciri-ciri orang yang berakal (Ulil Albab)

RINCIAN BAHASAN

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan lanjut dan bumi (seraya berkata), "Ya Robb kami, tiadalah Engkau ciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka dipeliharaah kami dari siksa neraka." (QS.3:190-191)

Salah satu cara mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah adalah dengan membaca dan merenungkan ayat-ayat-Nya yang terbentang di alam semesta. Dalam ayat ini, Allah menyuruh manusia untuk merenungkan alam, langit dan bumi. Langit yang melindungi dan bumi yang terhampar tempat manusia hidup. Juga memperhatikan pergantian siang dan malam. Semuanya itu penuh dengan ayat-ayat, tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Langit adalah yang di atas yang menaungi kita. Hanya Allah yang tahu berapa lapisnya, yang dikatakan kepada kita hanya tujuh. Menakjubkan pada siang hari dengan berbagai awan gemawan, mengharukan malam harinya dengan berbagai bintang gemintang.

Bumi adalah tempat kita berdiam, penuh dengan aneka keganjilan. Makin diselidiki makin mengandung rahasia ilmu yang belum terurai. Langit dan bumi dijadikan oleh Al-Khaliq tersusun dengan sangat tertib. Bukan hanya semata dijadikan, tetapi setiap saat nampak hidup. Semua bergerak menurut aturan.

Silih bergantinya malam dan siang, besar pengaruhnya atas hidup kita dan segala yang bernyawa. Kadang-kadang malam terasa panjang dan sebaliknya. Musim pun silih berganti. Musim dingin, panas, gugur, dan semi. Demikian juga hujan dan panas. Semua ini menjadi tanda-tanda kebesaran dan keagungan Allah bagi orang yang berpikir. Bahwa tidaklah semuanya terjadi dengan sendirinya. Pasti ada yang menciptakan yaitu Allah SWT.

Orang yang melihat dan memikirkan hal itu, akan meninjau menurut bakat pikirannya masing-masing. Apakah dia seorang ahli ilmu alam, ahli ilmu bintang, ahli ilmu tanaman, ahli ilmu pertambangan, seorang filosofis, ataupun penyair dan seniman. Semuanya akan terpesona oleh

susunan tabir alam yang luar biasa. Terasa kecil diri di hadapan kebesaran alam, terasa kecil alam di hadapan kebesaran penciptanya. Akhirnya tak ada arti diri, tak ada arti alam, yang ada hanyalah Dia, Yang Maha Pencipta. Di akhir ayat 190, manusia yang mampu melihat alam sebagai tanda-tanda kebesaran dan keagungan-Nya, Allah sebut sebagai Ulil Albab (orang-orang yang berpikir).

Dalam ayat 191, diterangkan karakteristik Ulil Albab, yaitu selalu melakukan aktivitas dzikir dan fikir sebagai metode memahami alam, baik yang ghaib maupun yang nyata.

Dzikir, secara bahasa berasal dari kata dza-kara, tadzakara, yang artinya menyebut, menjaga, mengingat-ingat. Secara istilah dzikir artinya tidak pernah melepaskan Allah dari ingatannya ketika beraktifitas. Baik ketika duduk, berdiri, maupun berbaring. Ketiga hal itu mewakili aktifitas manusia dalam hidupnya. Jadi, dzikir merupakan aktivitas yang harus selalu dilakukan dalam kehidupan. Dzikir dapat dilakukan dengan hati, lisan, maupun perbuatan. Dzikir dengan hati artinya kalbu manusia harus selalu bertaubat kepada Allah, disebabkan adanya cinta, takut, dan harap kepada-Nya yang berhimpun di hati (Qolbudz Dzikir). Dari sini tumbuh keimanan yang kokoh, kuat dan mengakar di hati. Dzikir dengan lisan berarti menyebut nama Allah dengan lisan. Misalnya saat mendapatkan nikmat mengucapkan hamdalah. Ketika memulai suatu pekerjaan mengucapkan basmalah. Ketika takjub mengucapkan tasbih. Dzikir dengan perbuatan berarti memfungsikan seluruh anggota badan dalam kegiatan yang sesuai dengan aturan Allah.

Fikir, secara bahasa adalah fakara, tafakkara yang artinya memikirkan, mengingatkan, teringat. Dalam hal ini berpikir berarti memikirkan proses kejadian alam semesta dan berbagai fenomena

yang ada di dalamnya sehingga mendapatkan manfaat daripadanya dan teringat atau mengingatkan kita kepada sang Pencipta alam, Allah SWT.

Dengan dzikir manusia akan memahami secara jelas petunjuk ilahiyah yang tersirat maupun yang tersurat dalam al-Qur'an maupun as-sunnah sebagai minhajul hayah (pedoman hidup). Dengan fikir, manusia mampu menggali berbagai potensi yang terhampar dan terkandung pada alam semesta. Aktivitas dzikir dan fikir tersebut harus dilakukan secara seimbang dan sinergis (saling berkaitan dan mengisi). Sebab jika hanya melakukan aktivitas fikir, hidup manusia akan tenggelam dalam kesesatan. Jika hanya melakukan aktivitas dzikir, manusia akan terjerumus dalam hidup jumud (tidak berkembang, statis). Sedangkan, jika

melakukan aktivitas dzikir dan fikir tetapi masing-masing terpisah, dikhawatirkan manusia akan menjadi sekuler.

Bagi Ulil Albab, kedua aktivitas itu akan berakhir pada beberapa kesimpulan:

- Allah dengan segala kebesaran dan keagungan-Nya adalah pencipta alam semesta termasuk manusia.
- Tiada yang sia-sia dalam pen-ciptaan alam.Semua mengandung nilai-nilai dan manfaat.
- Mensucikan Allah dengan bertasbih dan bertahmid memuji-Nya.
- Menumbuhkan ketundukan dan rasa takut kepada Allah dan hari Akhir.

REFERENSI

- Al-Qur'an dan tafsirnya, Universitas Islam Indonesia
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI
- Prof. Dr.Hamka, Tafsir al-Azhar Juz IV, Pustaka Panjimas
- Majalah Nurul Fikri, Ulil Albab, Sosok Cendekiawan Versi al-Qur'an, No.4/II/Ramadhan 1411-Maret 1991

WALA' DAN BARA'

TUJUAN

- Peserta memahami pengertian Wala' dan Bara'
- Peserta memahami pentingnya Wala' dan Bara' dalam kehidupan seorang muslim
- Peserta mengetahui kepada siapa Wala' seorang muslim harus diberikan dan Bara' harus diarahkan

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan diskusi

RINCIAN BAHASAN

Pengertian Wala' dan Bara'

Secara bahasa, Wala' berasal dari kata al-walayah yang artinya nasab, pertolongan pembebasan budak, sedangkan orangnya disebut al-Muwalat yang artinya orang yang menolong. Bara' berarti lepas atau bebas dan jauh dari.

Secara istilah wala' berarti pertolongan, kecintaan, pemuliaan, penghormatan, kesamaan dengan orang-orang yang dicintai baik secara lahir maupun batin (loyalitas) [2:257].

Penjelasan lebih jauh definisi wala' dan bara', seperti yang dikatakan Syaikhul-Islam, Ibnu Taimiyyah: "Al-walayah kebalikan dari al-'Adawah. Asal pengertian dari al-Walayah adalah kecintaan

dan kedekatan. Sedangkan pengertian al-'Adawah adalah kebencian dan kejauhan. Al-wali artinya yang dekat".

Pentingnya Wala' dan Bara'

Wala' dan Bara' merupakan keharusan karena merupakan bukti kecintaan seorang mukmin kepada Allah. Syekh Hafizh al-Hikamy berkata, "Tanda kecintaan hamba kepada Rabbnya ialah: menda-hulukan apa yang dicintai-Nya, meskipun hawa nafsunya menen-tang, membenci apa yang dibenci-Nya meskipun hawa nafsunya condong kepadanya, mengangkat orang yang menjadikan Allah dan Rasul-Nya sebagai pemimpinnya, memusuhi orang yang memusuhi-Nya, mengikuti Rasulullah, meniti jejaknya dan menerima petunjuk-Nya". At-Thabrani meriwayatkan dalam al-Kabir, dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tali iman yang paling kuat adalah loyalitas terhadap pemimpin karena Allah, mencintai karena Allah dan membenci karena Allah pula". Syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muham-mad bin Abdul Wahhab, menjelaskan perkataan Ibnu Abbas: "Perkataan Ibnu Abbas ra.:

"Loyalitas pemimpin karena Allah", menjelaskan tentang keharusan kecintaan karena Allah yaitu loyalitas karena Allah pula. Hal ini merupakan isyarat bahwa sikap tersebut tidak hanya terbatas pada kecintaan semata, tetapi harus disertai loyalitas yang merupakan keharusan kecintaan. Loyalitas itu berupa tindakan memberi pertolongan, menghormati, memuliakan, selalu bersama orang-orang yang dicintai, zhahir dan bathin. Dan perkataannya: "Membenci karena Allah", menjelaskan keharusan kebencian karena Allah, yaitu berupa permusuhan. Maksudnya ialah memperlihatkan permusuhan, langsung berupa tindakan, seperti jihad menghadapi musuh-musuh Allah, melepaskan diri dari mereka, menja-uhi mereka zhahir dan bathin. Sikap ini tidak hanya sekadar kebencian hati tetapi harus disertai pula dengan sikap-sikap yang harus dilakukan [61:4]".

Wala' dan bara' juga merupakan pengejawantahan dari kalimat Laa ilaha illallah. Kalimat ini merupakan penolakan terhadap segala bentuk ilah yang diikuti dengan mengukuhkan Allah saja sebagai satu-satunya ilah. Jika seseorang memulai dengan menegakkan Laa ilaha dalam dirinya maka akan tumbuh al-Bara'. Al-Bara' ditujukan kepada:

- a. Arbaba, sesuatu yang dijadikan Tuhan [9:31]
- b. Aaliha, tuhan-tuhan yang disembah selain Allah [25:3, 11:54]
- c. Andaada, tandingan-tandingan Allah [2:165]
- d. Thogut, sesuatu yang melampaui batas [2:256].

Dengan membatalkan semua bentuk ilah dan mengecualikannya untuk Allah maka akan tumbuh al-Wala'. Al-Wala' diberikan kepada:

- a. Allah [2:257, 22:78, 66:4]
- b. Islam [3:85, 5:3]
- c. Rasul [3:31-33]
- d. Orang-orang mukmin atau sholeh [3:28, 3:3, 4:89, 5:51, 60:1, 9:71].

REFERENSI

- Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qathany, Loyalitas Muslim terhadap Islam, Ramadhani
- Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qathany, Muh. bin Abdul Wahhab dan Muhammad Qutb, Memurnikan Laa Ilaaha Illallah, GIP

SYARAT DITERIMANYA SYAHADAT

TUJUAN

- Peserta mengetahui syarat-syarat diterimanya syahadah seorang muslim

METODE PENDEKATAN

- Ceramah dan diskusi

RINCIAN BAHASAN

Pendahuluan

Kalimat Laa ilaha illallah merupakan pintu gerbang seorang masuk ke dalam Islam. Memahaminya akan mengantarkan manusia kepada syurga. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW: "Barangsiapa yang mati sedang ia mengetahui bahwa tiada ilah selain Allah, maka ia masuk syurga". (HR.Muslim) Tetapi kalimat ini tidak akan memberikan kebaikan kepada manusia hanya dengan mengulang-ulang pengucapannya atau menghafal lafaz-lafaznya. Wahab bin Munabih pernah ditanya: "Bukankah laa ilaha illallah merupakan pintu syurga?" Kemudian Wahab menjawab, "Benar, tetapi tidak ada kunci kecuali ia mempunyai gigi-gigi. Apabila engkau datang sambil membawa gigi-giginya, maka syurga akan dibuka untukmu. Kalau tidak, maka syurga tidak akan dibuka untukmu." Yang dimaksud gigi-gigi di sini adalah syarat-syarat diterimanya laa ilaha illallah.

Syarat-syarat diterimanya Laa ilaha illallah

Ada tujuh buah persyaratan yang harus dimiliki, yaitu: 'ilmu, al-yaqin, al-qabuul, al-inqiyaad, ash-shidqu, al-ikhlas, dan mahabbah.

1. 'Ilmu

'Ilmu di sini adalah mengetahui makna yang dimaksudkan, baik yang dinafikan (ilalah) maupun yang ditetapkan (Allah). Dengan 'ilmu (mengetahui) bisa menangkal kebodohan. Firman Allah, "Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tiada ilah kecuali Allah" [47:19]. Lihat juga [43:86, 3:18].

2. Al-Yaqin

Maksudnya orang yang mengucapkan kalimat tauhid harus yakin terhadap pengertian di dalamnya dengan keyakinan yang sepenuhnya. Sebab keimanan tidak dapat dilandasi oleh praduga dan prasangka [49:15]. Adanya keyakinan dapat menangkal keraguan. Rasulullah SAW bersabda: "Saya bersaksi bahwa tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya aku adalah Rasul Allah. Dengan dua kesaksian ini dan tidak ragu-ragu tentang keduanya, seorang hamba tidak akan bertemu Allah kecuali ia masuk surga." (H.R. Muslim dari Abu Hurairah ra.).

3. Al-Qabuul

Maksudnya, menerima apa yang dituntut oleh kalimat ini dari hati dan lisannya secara bulat. Allah mengisahkan kabar masa lampau tentang keselamatan bagi orang yang menerima Laailaaha Illallah dan siksaan bagi orang yang menolak [43:23-35, 10:103, 37:35-36]. Penerimaan dapat menangkal pembangkangan.

4. Al-Inqiyaad

Maksudnya tunduk patuh dan berserah diri kepada apa yang ditunjukkan serta apa yang dinafikan atau terus mengikuti dan terikat pada kalimat ini [39:54, 4:125, 31:22]. Ketundukan dapat menangkalkan penolakan.

"Tidak beriman diantara kamu sehingga menjadikan kecenderungannya mengikuti apa yang kubawa." (Hadits hasan shahih al-arbain an-Nawawiyah, hadits no.41).

5. Ash-Shidqu

Maksudnya ia harus mengucapkan kalimat tauhid itu dari sanubarinya dengan jujur dan benar. Adanya kejujuran dapat menafikan kedustaan dan kemunafikan. Apa yang diucapkan lidah harus dibenarkan dengan hatinya [2:8-10, 29:1-3].

"Tidaklah seseorang bersaksi bahwa tidak ada ilah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya dengan sebenarnya dari hati, melainkan Allah mengharamkan neraka baginya." (H.R. Bukhari dari Muadz bin Jabal).

6. Al-Ikhlas

Memurnikan amalan dengan niat yang baik dan benar. Keikhlasan dapat melepaskan atau menangkalkan dari berbagai bentuk syirik [39:3, 98:5].

"Orang yang paling berbahagia dengan syafaatku adalah orang yang mengucapkan Laa ilaaha illallah secara murni dari hatinya." (H.R. Bukhari).

"Sesungguhnya Allah mengharamkan api neraka bagi orang yang mengucapkan Laa ilaaha illallah, yang dengan ucapannya itu ia hendak mengharapkan wajah Allah Azza wa jalla." (H.R. Muslim)

7. Al-Mahabbah

Ucapan Laa ilaaha illallah tidak akan berarti bila tak disertai dengan segenap rasa cinta (mahabbah) dalam mengamalkannya. Al-Mahabbah merupakan unsur yang sangat penting, karena untuk menegakkan kalimat tauhid ini diperlukan pengorbanan lahir dan batin. Cinta dan pengorbanan merupakan dua ikatan yang tidak dapat dipisahkan [2:165, 5:54]. Kecintaan dapat menafikan kebencian.

"Tiga perkara barang siapa yang berada di dalamnya, maka akan mendapatkan kenikmatan dan manisnya iman, atau menjadikan Allah dan rasulNya lebih dicintai daripada semua cintanya selain kepada keduanya, seseorang mencintai yang lain, ia tidak mencintainya melainkan karena Allah; dan menolak kembali kepada kekufuran setelah Allah menyelamatkan dirinya dari kekufuran itu sebagaimana ia menolak untuk dilemparkan ke dalam api neraka." (H.R. Bukhari).

REFERENSI

- Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahtany, Loyalitas Muslim Terhadap Islam, Ramadhani.
- Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahtany, Muh. Bin Abdul Wahhab dan Muhammad Qutb, Memurnikan Laa Ilaha Illallah, GIP.
- Dr. Ibrahim Muhammad Abdullah Al-Buraikhan, Pengantar Studi aqidah Islam, Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar.

AQIDAH ISLAMIYAH

TUJUAN :

- Peserta memahami makna aqidah secara bahasa dan istilah
- Peserta memahami hubungan iman kepada Allah dengan aqidah Islam
- Peserta memahami standar nilai aqidah Islam
- Peserta memahami makna dan jenis tauhid

RINCIAN BAHASAN

Secara bahasa : 'Aqdun-'Aqood berarti akal atau ikatan. Maksudnya yaitu ikatan yang mengikat manusia dengan aturan-aturan Allah dan nilai-nilai Islam. Sedangkan secara istilah : Aqidah ialah suatu yang wajib diyakini atau diimani tanpa keraguan, diikrarkan dengan lisan dan diwujudkan dalam amal perbuatan sehari-hari.

Aqidah merupakan motor penggerak dan otak dalam kehidupan manusia sehingga apabila terjadi sedikit penyimpangan padanya, maka menimbulkan penyelewengan dari jalan yang lurus pada gerakan dan langkah yang dihasilkan.

Aqidah bagaikan pondasi bangunan. Dia harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu sebelum merancang dan membangun bagian yang lain. Kualitas pondasi yang dibangun akan berpengaruh terhadap kualitas bangunan yang ditegakkan. Bangunan yang ingin dibangun itu sendiri adalah Islam yang sempurna (kamil), menyeluruh (syamil) dan benar (shohih).

Aqidah merupakan misi dawah yang dibawa oleh Rasul Allah yang pertama sampai dengan yang terakhir yang tidak berubah-ubah karena pergantian zaman dan tempat, atau karena perbedaan golongan atau masyarakat (QS.42:13) (Aqidah Islam, Sayyid Sabiq, hal.18)

Hal-hal pokok yang terutama harus diyakini seseorang yang beriman adalah tentang eksistensi dan kebenaran Allah, kebenaran Islam dan kebenaran janji serta ancaman Allah (QS.4:136; 21:25;

16:35). Semakin kokoh keyakinan seseorang, maka akan semakin baik pula ibadah dan akhlaknya, karena aqidah bukan sekedar kepercayaan kepada Allah. Iman adalah keyakinan akan kemahasempurnaan Allah yang menumbuhkan keberanian dan kesiapan untuk mengatur hidup sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Aqidah harus menjelma menjadi sesuatu yang nyata -bukan sekedar hapalan tentang ilmu aqidah- dalam kehidupan.

Al-Quran telah mengungkapkan aqidah dengan "iman" dan syariat dengan "amal shaleh (perbuatan yang baik)", seperti yang tersebut dalam QS.18:107-108 dan QS.16:97. Karena iman itu letaknya di hati, maka hati merupakan standar penilaian aqidah yang akan menentukan tempat kita di akhirat nanti (QS.26:88-89). Selain itu di dalam sebuah hadits dikatakan : "Sesungguhnya Allah tidak melihat pada rupa atau bentuk kamu, tidak juga kepada jasadmu, tetapi ia melihat kepada hati dan perbuatanmu."

Memahami aqidah dimulai dari tauhid (QS.112:1-4). Tauhid berasal dari kata wahhada yang berarti menjadikan satu. Tauhidullah merupakan dasar dari iman kepada Allah. Setiap muslim wajib menghayati hakikat tauhid yang diperintahkan Allah sebab dia merupakan landasan agama-Nya. Penerimaan tauhid menjadi penyebab keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat dan mendapatkan imbalan syurga.

Jenis tauhid

1. **Tauhid uluhiyah**
Tauhid uluhiyah adalah pengesaan Allah dalam peribadatan, kepatuhan, kecintaan, ketakutan, dan ketaatan secara mutlak. Tidak menghambakan diri kepada selain Allah dan tidak pula mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain baik yang ada di bumi maupun di langit.
2. **Tauhid rububiyah**
Tauhid rububiyah adalah keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta semua makhluk dan penguasa seluruh alam. Pada hakikatnya tauhid rububiyah menuntut adanya tauhid uluhiyah. Keyakinan terhadap tauhid rububiyah saja dan bahkan sengaja membuat aturan menentang serta membuat tandingan-tandingan selain Allah, maka tauhid ini tidak memberi manfaat sedikitpun. Bahkan dia telah berada di wilayah kemusyrikan (QS.10:106).
3. **Tauhid asma dan sifat Allah**
Allah memiliki 99 asmaul husna (nama yang baik) dan sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh selain-Nya. Semuanya itu harus diyakini dengan sepenuh hati.

DISKUSI

1. Ada seorang muslim yang sangat pemurah dan baik hati kepada setiap orang, tetapi ia tidak pernah shalat. Prinsipnya yaitu bahwa kebaikan-kebaikannya itu nanti tetap akan sampai kepada Allah. Bagaimana pendapatmu?
2. Adalagi orang yang rajin shalat dan puasa tetapi ia suka pergi ke dukun. Bagaimana menurutmu?

REFERENSI

- DR.Ibrahim Muhammad bin Abdullah al-Buraikan, Pengantar Studi Aqidah Islam.
- Aqidah Seorang Muslim, Al-Ummah
- Sayyid Sabiq, Aqidah Islam, Pola Hidup Manusia Beriman, C.V.Diponegoro.

KURIKULUM MATERI MENTORING KELAS XI SEMESTER GANJIL SMAN 1 BOGOR

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
Juli	4	Perkenalan	MG	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak kehilangan antusiasme untuk mengikuti mentoring di kelas XI Siswa yang di kelas X ikut mentoring tetap mengikuti mentoring di kelas XI Jumlah siswa yang mengikuti mentoring di pekan berikutnya bertambah 	
	5	hak prerogative mentor	Materi, diskusi, games	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lebih semangat mengikuti mentoring Siswa tergerak untuk mengajak teman-temannya untuk mengikuti mentoring 	
Agustus	2	Waktu dalam Kehidupan Muslim	Cerita, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mulai membiasakan diri menggunakan agenda waktu dalam mengatur aktivitasnya Siswa mampu menjalankan ibadah harian dengan baik 	*Pekan ke-1 hanya terdiri dari hari Sabtu

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
	3	Ramadhan	Rujakan, diskusi, + kasih souvenir	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki persiapan untuk menghadapi bulan Ramadhan Siswa termotivasi untuk mengisi bulan Ramadhan dengan ibadah yang terbaik 	
	4	Sabar	Diskusi, games	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap sabar dalam menjalankan ibadah Siswa mengurangi kebiasaan mengeluh dan menghilangkan sikap berputus asa Siswa terus melatih kesabarannya di saat puasa Ramadhan, mengendalikan hawa nafsu di kelima panca inderanya 	*Pekan ke-5 libur awal puasa
Sep-tem-ber	1/2	Islam Kemarin, Kini, dan Esok	Cerita, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kontribusi dalam kegiatan keislaman di sekolah (min menjadi peserta kegiatan) Siswa menjadi lebih peduli terhadap perkembangan dunia Islam, terutama tentang bi'ah Islami di Smans 	<p>*Bulan September sudah memasuki Ramadhan</p> <p>*Mentoring disesuaikan dengan kalender sekolah</p> <p>*Jika ada kegiatan sekolah, cobalah mengajak siswa untuk tetap mentoring</p> <p>*Materi di pekan ke-2 dapat berupa materi request atau materi sebelumnya yang belum disampaikan</p> <p>*Pekan ke-3 s/d ke-5 libur Idul Fitri, pekan ke-5 mencakup Jum'at pekan pertama Oktober</p>

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
Oktober	2	Problematika Iman	Tuker kado, kuisioner, games (ukhuwah), diskusi, MLM (multi level mentoring)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa istiqomah menjaga amalan-amalan yaumiah Bulan Ramadhan di bulan-bulan berikutnya Siswa tegar dalam menghadapi ujian dalam kehidupan dengan tidak sedih dan berputus asa Siswa mampu menjaga ritme aktivitas ibadah harian 	
	3	Al-Qur'an	Nonton, diskusi, bedah ayat tentang "Keajaiban Qur'an" atau buku	<ul style="list-style-type: none"> Mulai banyak terlihat siswa yang setiap hari sekolah membawa Al-Qur'an dan membacanya sehabis sholat Zuhur dan Ashar Munculnya forum-forum kajian Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh siswa secara mandiri 	
	4	Opini-opini Kelslaman	Diskusi, membahas artikel terkini, renungan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan kontribusi terhadap perjuangan Islam di negara lain, misalnya dengan memberikan sumbangan untuk Palestina Siswa membela Islam jika agama dilecehkan oleh orang lain, misalnya dengan membuat tulisan di media massa 	

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
	5	Menjadikan Syetan sebagai Musuh	Curhat , cerita	<ul style="list-style-type: none"> Puasa sunnah menjadi sebuah kebiasaan di kalangan siswa Menurunnya angka kemaksiatan seperti pacaran dan pornografi di sekolah 	
No- vem- ber	1	materi request	Games, + rujakan	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu siswa pada ilmu Islam bertambah dan ingin mengkaji lebih dalam lagi Siswa banyak bertanya kepada mentor 	
	2	Islam sebagai Sistem Hidup	Materi, games (menara), makan kue	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerapkan aturan-aturan Islam dalam aktivitas sehari-hari 	
	3	materi request	Tuker kado, kuisioner	<ul style="list-style-type: none"> Mentor mengajak siswa untuk tetap mengikuti mentoring di kelas XII walaupun mentoring kelas XII tidak diwajibkan sekolah 	Para mentor melaporkan perkembangan mentoring dan rekomendasinya *Pekan ke-4 libur Idul Adha

KURIKULUM MATERI MENTORING KELAS XI SEMESTER GENAP SMAN 1 BOGOR

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
Januari	1/2	hak prerogative mentor	MG	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak kehilangan antusiasme untuk mengikuti mentoring Jumlah siswa yang mengikuti mentoring di pekan berikutnya bertambah 	*Menyesuaikan dengan kalender sekolah *Jika 2 pekan tersebut masuk sekolah, materi dapat berupa request, materi yang belum, materi berikutnya.
	3	Empati	Diskusi, qodhoya, tukar kado	<ul style="list-style-type: none"> Siswa peka terhadap permasalahan orang lain Siswa menjauhi sifat dendam terhadap kesalahan orang lain 	
	4	Amal Jama'i	Games, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berminat untuk mengikuti kepanitiaan sebuah acara di sekolah untuk melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain 	
Februari	1	Makna Syahadatain	Materi, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mau melaksanakan sholat wajib tepatwaktu sebagai bentuk ketaatan pada perintah Allah Nilainilai Islammi tampak dalam pergaulan sehari-hari disekolah Siswa menjauhi kebudayaan yang destruktif terhadap moralitas 	

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
	2	Qodhoya	Pudding party, curhat, games	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjadi lebih dekat dengan teman-temannya dan mengerti satu sama lain Siswa menjadikan mentor sebagai tempat curhat dan bertanya tentang Islam Siswa terbuka terhadap masalahnya 	*Jika butuh anggaran tertentu, dapat dikonsultasikan dengan bidang MK
	3	Kesempurnaan Aturan Islam	Bedah buku/artikel	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak memperdebatkan kebenaran hukum-hukum Islam dalam kaktivitas keseharian Siswa bersedia menjalankan peraturan Islam dengan sungguh-sungguh seperti menutup aurat dan menjalankan sholat tepat waktu 	
	4	Aqidah Islam	Materi, diskusi, opini-opini terkini	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitasnya seperti mengucapkan salam dan mengerjakan sholat tepat waktu 	
Maret	1	Makna Asyhadu	Materi, diskusi, nonton film	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mau melaksanakan sholat wajib tepat waktu sebagai bentuk ketaatan pada perintah Allah Nilai-nilai Islam tampak dalam pergaulan sehari-hari di sekolah Siswa menjauhi kebudayaan yang destruktif terhadap moralitas 	

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
	2	Syarat Diterimanya Syahadat	Materi, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami dan mengamalkan syarat-syarat diterimanya syahadat dalam aktivitas keseharian yaitu tunduk dan patuh terhadap ajaran Islam seperti melaksanakan sholat tepat waktu Siswa mau membaca buku-bukuk keislaman minimal satu bulan sekali 	
	3	materi request	Games, makan-makan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak merasa jenuh terhadap mentoring dan tetap mengikuti mentoring selanjutnya Siswa tergerak untuk mengajak teman lainnya mentoring 	
	4	Wala' dan Bara'	Materi, diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menaati aturan-aturan yang digariskan oleh Allah dalam AlQur'an dan sunnah seperti menutup aurat dan sholat tepat waktu Siswa menolak segala bentuk kegiatan yang erat kaitannya dengan pemuasan syahwat seperti berpacaran dan melakukan kemaksiatan seperti menonton film porno Kebijakan sekolah yang lebih kondusif terhadap perkembangan nilai-nilai keislaman dengan tidak menutup dan menghalangi kesempatan bagi umat beragama lain untuk beribadah 	

Bulan	Pekan	Materi	Metode	Pencapaian	Keterangan
April	1	Tadabbur Q.S. Ali Imran: 190-191	Materi, person to person evaluation	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tertarik mengkaji kejadian-kejadian yang ada di alam (kauniyah) berdasarkan keterangan dalam Al-Qur'an Siswa giat dalam melaksanakan aktivitas ibadah harian khususnya membaca Al-Qur'an setiap hari 	
	2	materi request	Nonton bareng	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengambil ibroh dari film (film diseleksi) 	
Mei	1	keterampilan	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak bosan dalam mentoring Siswa dapat mengembangkan <i>softskill</i> Minat siswa untuk mengikuti mentoring bertambah, terutama di kelas XII nanti 	Pekan ke-3 dan 4 libur UAN
	2	hak prerogative mentor	AMT (menuju UAS)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berniat sungguh-sungguh mengikuti UAS, tanpa mencontek Meluruskan niat belajar, bukan atas dasar orientasi nilai 	
	4/5	materi request	Belajar bareng tentang UAS	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersemangat belajar untuk UAS Membiasakan belajar kelompok, membagi pemahaman dengan teman-temannya 	

SILABUS MENTORING KELAS XI

WAKTU DALAM KEHIDUPAN MUSLIM

Panduan Mentor:

- 🕒 Mentor datang tepat waktu sesuai janji.
- 🕒 Mentor menyarankan seorang mad'u untuk mencatat 'waktu' mentoring berjalan. Apa saja yang dilakukan saat mentoring beserta jamnya, seperti notulen sederhana.
- 🕒 Mentoring dibuka dengan tilawah QS. Al-Ashr.
- 🕒 (Persiapkan tafsir, bisa disediakan fotokopinya untuk mad'u) Mad'u membaca tafsirnya.
- 🕒 (Telah disiapkan kertas lingkaran dengan 12 titik di tepi seperti jam dinding, jumlah sesuai mad'u, masing-masing mad'u diberi 2 lingkaran, atau 1 lingkaran jika setiap jam terdiri dari 24 titik) Alat yang dibutuhkan: alat warna <crayon, pensil warna, cat air, stabile, atau spidol>, pensil/pulpen, penggaris, kalkulator.
- 🕒 Mad'u harus membagi jam dengan kegiatan rata-rata setiap hari seperti diagram lingkaran, dan diwarnai tiap bagiannya, serta diberi nama kegiatan (waktu 7 menit).
- 🕒 Andaikan umur manusia 63 tahun, kalikan setiap porsi dengan 63 tahun. Itulah detail porsi hidup Anda yang Anda habiskan.
- 🕒 Seberapa banyak waktu kita berikan untuk Allah dan beribadah. Padahal tujuan kita diciptakan di dunia kan...?!
- 🕒 Relasikan setiap amal perbuatan dengan niat dan tujuan hidup .
- 🕒 Mentor bertanya, "APA persepsi Anda tentang waktu?" (a) Jika waktu adalah pedang, maka... dan (b) Jika waktu adalah uang, maka... Anda pilih yang mana? (a)
- 🕒 Mentor mempersilakan mad'u menceritakan aktivitasnya kemarin sampai sebelum mentoring.
- 🕒 Bagaimana kesannya? Puas? Evaluasi soal pemanfaatan waktunya.
- 🕒 Mentor mengajak mad'u berlatih merencanakan hidup dengan agenda, misalnya, untuk mengatur aktivitas.
- 🕒 Ingatkan mad'u soal catatan mentoring. Semoga setiap detik mentoring dan hari yang kita lalui bermanfaat dan berarti. :a

Maroji':

- 📖 Tafsir QS. Al-Ashr
- 📖 Manajemen Waktu
- 📖 Hidup Asyik Kaya Makna, seri Bintang, Gina Al-Ilmi dan ILNA

RAMADHAN

Panduan Mentor:

- 🕒 Mentoring dibuka dengan tilawah QS. 2: 183-188. Artinya dibaca ya.. (persiapkan tafsir AQ bagian ayat tersebut apabila ada mad'u yang bertanya)

- 🧐 Mentor menanyakan kabar persiapan mad'u perihal Ramadhan dan kabar SMAN1 menjelang Ramadhan.
- 🧐 Khusus akhwat, "Masih adakah utang puasa yang belum dibayar?"
- 🧐 Mentoring bisa dilaksanakan sambil *rujukan* (bisa mengaitkan dengan ice breaking, materi: "Makanan Sehat Selama Ramadhan")
- 🧐 Materi:
 - 📖 Persiapan Ramadhan (jika sebelum)
 - 📖 Menjadikan Ramadhan Tahun Ini Lebih Baik (jika pas)
 - 📖 Menjaga Amalan Ramadhan (jika menjelang habis)
 - 📖 Menyambut Idul Fitri (jika menjelang habis)
- 🧐 Mentor bersama mad'u dapat membacakan khutbah Rasul sebelum Ramadhan.
- 🧐 Materi: Tips 'n Trik Pra 'n Pas Ramadhan (mentor dapat menyediakan booklet)
- 🧐 Mentor dapat memberikan souvenir al-ma'tsurat untuk memotivasi amalan yaumiyah mad'u.
- 🧐 Motivasi mad'u dengan membuat *target* amalan yaumiyah Ramadhan, minimal: sholat dhuha, sholat tahajud, tilawah AQ, dan sedekah. (mentor dapat menyediakan form-nya)
- 🧐 Tanya jawab puasa (persiapkan fiqih puasa, atau bawa bukunya)
- 🧐 Membuat kesepakatan apakah di bulan puasa mentoring tetap berjalan? Waktunya? Mendingan mentoring aja.. :p

Maraji':

- 📖 Tafsir AQ
- 📖 Fiqih Puasa
- 📖 Fiqih Wanita untuk akhwat

SABAR

Panduan Mentor:

- 🧐 Mentoring dibuka dengan QS. 29: 58-59. Artinya dibaca ya..
- 🧐 Games: I will float.
 - 📖 Alat: 4 botol air mineral 600 ml, bola plastik (A), paku (B), ikan [sudah berair]/belalang (C), telur puyuh (D), air(1), tali bermagnet (2), umpan makanan ikan/rumput (3), garam dan air (4).
 - 📖 Mad'u dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing diberi botol dengan isi yang berbeda A-E.
 - 📖 Mentor memegang kertas yang berisi pilihan angka 1-4. Kertas 5 adalah kertas kosong.
 - 📖 Tugas mad'u adalah mengangkat benda dalam botol ke permukaan tanpa menyentuh benda dan botol, mengubah posisi, dalam waktu 7 menit.
 - 📖 Mentor memberikan bantuan pilihan 1-4. Yang mendapat kertas 5 harus mendapat sanksi untuk menyampaikan ibroh games dan menceritakan kisah Nabi Yusuf as sewaktu dilempar ke dalam sumur oleh saudara-saudaranya di akhir games

- Ibroh games adalah bahwa kita harus berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Allah telah menciptakan masalah juga dengan solusinya. Jika kita menghadapi masalah, mohon petunjuklah pada Allah, Sang Maha Pemilik Kunci Kehidupan. Pantang menyerah!
- Sebagai hadiah, mentor dapat memberikan souvenir pembatas buku berisi taushiyah berteme 'sabar'.
- 🗣️ Mentor menyampaikan materi bab Sabar dari Super Mentoring 2 (mentor dapat menyediakan copian materi untuk mad'u).
- 🗣️ Sampaikan ciri-ciri orang sabar dan tips bersabar. Ajak mad'u supaya lebih interaktif.

Maroji':

- Super Mentoring 2, bab Sabar
- Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar, Yusuf Al-Qodhowi, GIP
- Koleksi Bahan Tarbiyah, ISNET, 1996
- Hikmah Cobaan, Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, Pustaka Al-Kautsar

ISLAM: KEMARIN, KINI, DAN ESOK

Panduan Mentor:

- 🗣️ Mentoring dibuka dengan tilawah QS. 9: 32-33. Artinya dibaca ya.. Ingatkan mad'u agar tidak membaca basmalah di awal ayat, ganti dengan... Atau, tilawah dengan surah yang disepakati, masing-masing 3 ayat.
- 🗣️ Mentor menanyakan kabar mad'u, kegiatan ekstrakurikuler terkini di smansa, kegiatan smansa, dan kabar mushola kita.
- 🗣️ Mentor menceritakan keadaan da'wah Islam zaman dulu (kalau ada yang belum tahu), lalu membandingkan keadaan masa lalu dengan masa sekarang. Atau menceritakan keadaan Islam di sekolah-sekolah di Bogor atau kota lain, tentang bi'ah Islaminya.
- 🗣️ Cerita beranjak ke lingkup Negara Indonesia.
- 🗣️ Sampaikan perkembangan Islam di dunia, atau boleh melalui film/video. Atau membacakan kisah sahabat muslim di dunia.
- 🗣️ Bandingkan keadaan Islam: kemarin, kini, dan esok.
- 🗣️ Apa yang bisa kita lakukan sebagai muslim? Apa cita-cita kita terhadap Islam? Islam seperti apa yang diinginkan? Keadaan sekolah apa yang kita inginkan? Yang islamikah? Atau yang biasa-biasa aja?
- 🗣️ Kita bersyukur karena kita bisa sekolah di SMAN1, kita sudah bisa menikmati mentoring, bisa mempelajari Islam lebih dalam lagi dengan mudah.
- 🗣️ Mentor mengajak mad'u untuk mencoba menciptakan bi'ah Islami dan berperan aktif di dalam kegiatan Islami di sekolah dan lingkungan rumah.

Maroji':

- Super Mentoring 2, bab Islam: Kemarin, Kini, dan Esok
- Dakwah Islam, Kemarin, Kini, dan Esok, Hasan Al-Banna
- Islam dan Masa Depan Umat Manusia, Dr. Abdullah 'Azzam, Bayan Press
- Carilah artikel!!

PROBLEMATIKA IMAN

Panduan Mentor:

- 🧐 Mentoring dibuka dengan tilawah QS. 2: 156-167. Artinya dibaca ya.. terutama 156-157.
- 🧐 Di minggu sebelumnya, mentor telah mengingatkan bahwa minggu ini akan diadakan acara *tuker kado*. Kesepakatan meliputi: harga kado maksimal? Dibungkus apa? Yang penting seragam dan diberi selipan taushiyah.
- 🧐 Maka kado dikumpulkan dan diberi nomor.
- 🧐 *Bagaimana kabar si Iman?* Materi dapat berasal dari Super Mentoring 2 bab Karakteristik Iman.
- 🧐 Mentor memaparkan karakteristik iman dan “FUTUR”. Pernahkan kamu futur? Apakah kita menyadarinya? Ciri-ciri futur?
- 🧐 Memberikan TIPS keluar dari futur. Untuk akhwat, ditambah dengan ‘alternatif ibadah di waktu ‘M’.
- 🧐 Mentor memperkenalkan MLM [Multi Level Mentoring] dan ‘saudari’ nya.
 - 📌 Saudara : 1 teman yang pada saat itu ikut mentoring.
 - 📌 Rekan MLM : 1 teman muslim yang pada saat itu tidak ikut mentoring dan diajak untuk ikut mentoring. Jumlahnya diusahakan bertambah setiap 2 minggu sampai seluruh siswa muslim sekelas ikut mentoring.
 - 📌 Untuk rekan baru, program ini diperkenalkan pada minggu selanjutnya dan berlaku seminggu setelahnya.
 - 📌 Setiap orang punya 1 saudara dan 1 rekan.
 - 📌 Setiap orang bertanggung jawab mengetahui kabar saudara dan rekannya saat mentoring berjalan, maupun tidak. Menjalin ukhuwah Islami yang baik :a
 - 📌 Diharapkan dapat saling mengingatkan dan menjaga agar tidak samai menderita FUTUR!
- 🧐 Time to switch the *kadoes*! Taushiyahnya dibaca ya..

Maroji’:

- 📌 Super Mentoring 2, bab Karakteristik Iman dan Jalannya
- 📌 Super Mentoring 1, bab Hal-hal yang Memperkuat Iman, dan Hal-hal yang Melemahkan Iman
- 📌 Beriman yang Benar, Dr. Ali Gharisah, GIP
- 📌 Jalan Menuju Iman, Abdul Majid Azzidani

AL QUR’AN

Panduan Mentor:

- 🧐 Mentoring dibuka dengan tilawah surah lanjutan minggu yang lalu, masing-masing 3 ayat.
- 🧐 Perhatikan cara membacanya. Bahas sekalian mengenai tajwid dan tahsinnya.
- 🧐 Tadaburi ayatnya juga.
- 🧐 Mentor dapat membacakan kisah
 - 📌 Membaca Al-Qur’an Waktu Sekarang

- 📖 Masuk Islam karena ASI (dari buku '300 KM Menuju Jahannam', Ahmad Salim Badwilan)
- 💡 Mentor mempersilakan mad'u mengambil ibroh dan menyampaikannya.
- 💡 DAN/ATAU menonton film yang membahas keajaiban Al-Qur'an.
- 💡 Mentor menyampaikan keutamaan membaca Al-Qur'an dan mengajak mad'u untuk membuat target tilawah per hari, misal 5 ayat per hari setelah sholat dzuhur. Juga mengajak sering membaca AQ di sekolah dan di rumah.
- 💡 Mentor menyampaikan TIPS menghafal AQ, misal dengan rajin mendengarkan tilawah.

Maraji':

- 📖 Panduan Tajwid Al-Qur'an
- 📖 300 KM Menuju Jahannam, Ahmad Salim Badwilan

OPINI-OPINI KEISLAMAN

Panduan Mentor:

- 💡 Mentoring dibuka dengan tilawah QS. Al-Hujuraat: 10-20. Artinya dibaca ya..
- 💡 Pilihan:
 - 📖 Menonton film perjuangan Islam (rekonsendasi: Sang Murabbi, kalau mentoring diadakan di luar kelas), atau kisah kehidupan muslim di daerah terpencil, di luar negeri, atau kisah lain yang menyentuh hati mad'u tentang Islam.
 - 📖 Membahas artikel terkini, bahas dari sudut pandang Islam.
- 💡 Mentor mengingatkan kembali tentang ukhuwah Islamiyah dan mengajak mad'u agar lebih peduli kepada saudara-saudara muslimnya.
- 💡 Cari ide: apa sih yang bisa kita lakukan sekarang (benar-benar dilakukan)?! *Terhadap kasus yang dibahas.*
- 💡 Sebagai muslim, harus berani membela agama Islam, apalagi jika dilecehkan. Dan menanamkan kebanggaan (yang berdasar, tidak asal bangga, melainkan berlandaskan aqidah dan akhlak) terhadap Islam. I'M PROUD TO BE A MUSLIM!

Maraji': CARI artikel!!

MENJADIKAN SYETAN SEBAGAI MUSUH

Panduan Mentor:

- 💡 Mentoring dibuka dengan tilawah juz 30. Artinya dibaca ya..
- 💡 Diceritakan kisah tentang dialog iblis dengan Nabi Muhammad saw, atau kisah lain tentang syetan.
- 💡 Mentor menyampaikan trik-trik syetan menghalangi manusia beribadah, untuk merajalelakan kemaksiatan, contoh kasus di sekolah dan di TV.
- 💡 Ada tips 'n trik mengalahkan syetan dan hawa nafsu. Misal: cara ampuh menahan nafsu dengan shaum.
- 💡 Games: MENARA

- Disediakan alan dan bahan: sedotan, gunting, benang wol, jumlah yang cukup ya..
- Mad'u dibagi ke dalam 3 kelompok.
- Masing-masing membuat bangunan menara dengan bahan tersebut.
- Kriteria penilaian: tinggi, tahan tiupan, tahan goncangan, estetika.
- Ibroh: semakin tinggi kualitas keimanan seseorang, semakin berat godaan dan ujiannya. Oleh karena itu, kita harus memiliki pondasi aqidah dan akhlak yang kuat untuk menghadapi problematika kehidupan.

Maroji': cari bukunya ya..

ISLAM SEBAGAI SISTEM HIDUP

Panduan Mentor:

- 🗨️ Mentoring dibuka dengan tilawah (melanjutkan ayat sebelumnya). Artinya dibaca ya..
- 🎮 Games: LABIRIN
 - Gambar labirin disediakan pada selembar kertas A3
 - Labirin dibagi ke dalam 3 start point. Setiap start memiliki finish point yang berbeda. Finish point memiliki mystery words yang harus dipecahkan. Mystery words adalah 2 karakter iman.
 - Finish dicapai dengan cara berlomba, yang tercepat akan mendapat hadiah (prerogative mentor)
 - Mentor mengarahkan kumpulan mystery words tersebut menjadi karakter dienuk Islam, dan menjelaskan pengertiannya satu persatu dengan singkat, padat, tidak membosankan, dan jelas, bisa sambil diskusi.
- 🗨️ Maka, dengan itu, tidak ragu lagi mengapa kita bisa memeluk agama Islam. Bukan sekedar agama turunan, melainkan karena kita yakin bahwa Islam adalah agama terbaik, sistem hidup terancang yang menuntun umatnya ke kebahagiaan dunia akhirat.
- 🗨️ Hidup seperti computer, dan Islam adalah processornya. 'Islam Inside'. Kalau computer (manusia) sering error, berarti ada sistem yang tidak dijalankan oleh manusia itu. Berarti ia tidak mengamalkan ajaran Islam dalam kesehariannya. Program computer harus sering di-update, yaitu dengan menuntut ilmu, salah satunya dengan mengikuti mentoring :a Komputer juga harus punya maintenance programme, yakni menjaga ilmu dengan mengamalkannya, tidak hanya hafal di kepala.
- 🗨️ Islam adalah sistem hidup terbaik, karena Islam langsung dari Allah, bukan ciptaan manusia.

Maroji':

- Super Mentoring 2, bab Islam sebagai Sistem Hidup
- Karakteristik Islam: Kajian Analitik, Dr. Yusuf Al-Qordhowi, Risalah Gusti

EMPATI

Panduan Mentor:

- 🗨️ Mentoring dibuka dengan tilawah, melanjutkan yang sebelumnya. Artinya dibaca ya..

FORKOM ALIMs

- 🗨️ This is time for curhat day! Waktunya qodhoya, mad'u dan mentor dapat saling bercerita dan bertanya apa saja.
- 🗨️ Untuk memancing cerita mad'u, mentor dapat memulai dengan menceritakan pengalamannya. Jangan lupa ambil hikmahnya!
- 🗨️ Berusahalah agar menyikapi curhatan mad'u dengan bijak dan memberikan solusi secara Islami.
- 🗨️ Islam mengajarkan kita tidak hanya hablumminallah, tetapi juga hablumminannas. Peduli kepada saudara di sekeliling kita, termasuk teman. Jadilah teman yang baik. Jika melihatnya maka akan mengingatkan kita pada Allah. Jika bersamanya maka kita akan termotivasi untuk beribadah di jalan Allah. Jika ada di dekatnya maka kita akan merasakan manfaat kehadirannya. Jika menyayangnya maka our love will be conferted to be always love Allah and His prophet. Dan jika merindukannya maka kita akan menantikan pertemuan yang abadi kelak di surga Allah, sebagai bagian dari orang yang dicintai Allah.
- 🗨️ Pekan ini merupakan ajang diskusi dan PDKT mentor kepada mad'u. Keep in touch by increasing your frequency in sms. Memberi semangat dan taushiyah tidak hanya di saat mentoring.
- 🗨️ Mentor berusaha untuk memberikan solusi. Berpikirlah jernih, tidak terbawa emosi mad'u dan mood pribadi,, ^u^
- 🗨️ TUKER KADO!! Mekanisme tuker kado seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. OK!!

Maroji':

- 📖 CARI artikel!!
- 📖 Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur'an & Sunnah (Malaamihu Al Mujtama' Al Muslim Alladzi Nasyuduh), Dr. Yusuf Qardhawi, 1997, Citra Islami Press


AMAL JAMA'I

Panduan Mentor:


- 🗨️ Mentoring dibuka dengan tilawah QS.20: 29-32. Artinya dibaca ya..
- 🗨️ Games: BUILDING A COMPANY
 - 📖 Bertahun-tahun setelah lulus SMA, mereka dipertemukan kembali di sebuah reuni. Ada yang sudah mempunyai pekerjaan dan keluarga, adapula yang belum. Terbesitlah sebuah ide, bagaimana jika kita membuat sebuah perusahaan kecil bersama karya alumnus SMAN1.
 - 📖 Mad'u membuat tim planning. Jika mad'u yang hadir banyak, sebaiknya dibagi menjadi 2 tim.
 - 📖 Tugas masing-masing tim:
 - i) Menentukan jenis perusahaan, di bidang jasa maupun produksi, misal industri bakery, jasa klinik bersama, catering, bisnis factory outlet, otomotif showroom,dll.
 - ii) Membuat struktur organisasi, meliputi: direktur, manajer-manajer divisi, sekretaris, dan bagian lainnya yang dianggap perlu.
 - iii) Mendefinisikan tugas setiap struktur
 - iv) Merancang visi, misi, dan strategi, seperti bayangan kegiatan usaha.

- v) Membuat tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk memulai perusahaan selama setahun ke depan.


vi) WAKTU: 15-20 MENIT


 Ambil ibrohnya dan kaitkan dengan materi!


 Games: BUILDING A BUILDING


 Mentor adalah seorang pengusaha yang berencana membangun sebuah ruko 1 lantai di atas tanah 300 m². Maka mentor mengadakan pasar tender bagi para arsitek.


 Mad'u dibuat menjadi minimal 2 tim.


 Tim arsitek ditugaskan merancang dan membuat prototype/miniaturnya gedung.

 Alat dan bahan: korek api (6-9 kotak setiap tim), lem putih, kertas karton sebagai alas, pensil, cutter (hati-hati ya!).

 Bangunan berupa denah dalam ruangan, beratap jika memungkinkan.

 WAKTU: 20-25 menit.

 Masing-masing tim mempresentasikan hasil karya mereka.


 Mentor memutuskan pemenang tender (sediakan hadiah jika perlu). Kriteria penilaian:


- i) Kerjasama tim
- ii) Kreatifitas ide
- iii) Waktu dan kerapian
- iv) Estetika
- v) Fungsional

 Ibroh:


- i) Dalam mengerjakan sesuatu diperlukan amal jama'i
- ii) Diperlukan pembagian tugas yang jelas dalam mengerjakan sesuatu sehingga teratur dan terarah
- iii) Pentingnya seorang pemimpin untuk mengkoordinir kerja


 Mentor dapat menyampaikan materi setelah games dengan santai.

 Mentor dapat menggunakan power point presentation "Membangun Kerjasama Tim", atau membuat sendiri dengan penyesuaian. *file tersedia di bidang MK


 Diskusi tentang problematika organisasi. Tanya jawab dengan mad'u soal pengalaman organisasi dan kepemimpinan.


Maraji':

 Super Mentoring 2, bab Amal Jama'i

 Amal Jama'i: Gerakan Bersama, Mushtafa Masyhur, Al-Ishlahi Press

 Al-Qiyadah wal Jundiyah, Mushtafa Masyhur, Al-Ishlahi Press

 Prioritas Gerakan Islam Jilid 1, Yusuf Qardhawi, Usamah Press

 Legitimasi Amal Jama'i: Kumpulan Gambelan tentang Keharusan Amal Jama'i, Abdurrahman bin Abdul Khaliq Al-Yusuf, Pustaka Tadabbur

MAKNA SYAHADATIN

Panduan Mentor:

🧐 Mentoring dibuka dengan tilawah, melanjutkan yang sebelumnya.

🧐 Ice breaking: ARE U CHEAT?

📖 There were ten tax men in the green village which lead by a wise king. One day, the king asked his men to take the tax from the civil. So, he sent them down to the village followed by a king advisor. The advisor should watch the tax men in obey the duty. Ouw, the advisor got an odd fact. There was one tax men who cheat the money. He switched the coin from the civil with him coins that had less weight. He had tricked the king. An original coin would be 100 gram weight of bronze, while the cheat's one would be 90 gram weight because it was not pure of bronze. The advisor told this bad news soon to the king by a flash letter. But unfortunately, the cheat man knew that his action had seen by the advisor. So, he murdered the advisor in the back way home to the palace. The king had a problem later, he didn't know which one the cheat man? Only the advisor could guess the cheat one? And, time to collect the tax. Ten men came to the king palace. The king was confused. He only had one scales and it just could weigh once each tax men. He must punish the cheat as soon as possible. But who? Then, AHA! Suddenly he got an idea? Are you know what?

📖 TASK: Answer it in English too as you can.

📖 Jawaban: Cara menemukan yang curang:

- i) Setiap petugas memasukkan koin ke dalam timbangan secara berurutan.
- ii) Petugas kesatu meletakkan 1 koin.
- iii) Petugas kedua meletakkan 2 koin.
- iv) Petugas ketiga meletakkan 3 koin. Dan seterusnya.
- v) Hasil timbangan bila semua koin asli = $(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10) \times 100 \text{ gram} = 5400 \text{ gram}$
- vi) Yang curang bisa diketahui dari selisih berat (gr) yang kurang.
- vii) Misalnya, bila yang curang petugas pertama, maka selisihnya 10 gr dari berat yang seharusnya (5400 gr).

🧐 OK! Setelah mad'u dapat menebak cara raja menemukan petugas pajak yang berbohong, mentor dapat menceritakan kisah Salamah bin Al-akwa', Pasukan Jalan Kaki yang tidak pernah berdusta.

🧐 Beliau adalah teladan dalam mengamalkan syahadatain yang ia ucapkan waktu memeluk agama Islam.

🧐 Bagaimana denganmu? (sebagian besar) mad'u memeluk Islam sejak lahir, tidak usah mengucapkan syahadat terlebih dahulu. Lalu apa makna syahadat bagimu? Berapa kali minimal kalimat itu kamu ucapkan sehari?

🧐 Mentor menyampaikan materi Makna Syahadatain, dapat berasal dari SM 1.

🧐 Benar dalam perkataan diamalkan dalam perbuatan. Begitu juga dengan ikrar syahadatain. Seumur hidup seorang muslim, tindak tingkah lakunya harus dijiwai dengan syahadatain tersebut, yang merupakan rukun Islam pertama.

🧐 Mentor mengutarakan contoh pengamalan syahadat dalam kehidupan sehari-hari.

🧐 Mentoring dapat ditutup dengan kisah seorang mualaf ketika memutuskan untuk masuk Islam (file tersedia di MK).

😊 Mentoring diakhiri dengan do'a robithoh.

Maraji':

- 📖 Super Mentoring 1, bab Makna Syahadain
- 📖 Syahadahmu Syahadahku, Paket BP Nurul Fikri,
- 📖 Memurnikan Laa Ilaaha Illallah , Muh. Said al Qaththani, Muh. Bin Abd. Wahhab, Muh. Qutb
- 📖 Loyalitas Muslim Terhadap Islam, Muh. Bin Sid bin Salim Al-Qahtany
- 📖 Koleksi Bahan Tarbiyah Islamic Network (Isnet, 1996)
- 📖 Aqidah Seorang Muslim, Al Ummah

KESEMPURNAAN ATURAN ISLAM

Panduan Mentor:

- 😊 Mentoring dibuka dengan tilawah QS. 5:1-7. Artinya dibaca ya..
- 😊 Mentor mempersilakan mad'u jika ada yang mau kultum. ^^
- 😊 Ice breaking: mentor mempromosikan "Ayo menabung di bank syari'ah!" dan keunggulan-keunggulan sistem ekonomi syari'ah lainnya. Jadi mentor harus mempersiapkan materi dan wawasannya ya..
- 😊 Mentoring membedah buku yang menunjukkan "Kesempurnaan Aturan Islam"
- 😊 Atau dapat memutar slide show tentang seluk beluk sholat, file tersedia di MK.
- 😊 Subhanallah, Islam memang agama terbaik yang membimbing manusia untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat. Semua pernak-pernik kehidupan telah diatur dalam Islam untuk kebaikan manusia itu sendiri, dari soal ibadah kepada Allah, hubungan manusia dengan sesamanya, sampai interaksi manusia dengan alam.
- 😊 Allah tidak menghendaki hamba-Nya hanya terus beribadah menjadi orang sholeh, tetapi juga mushlih, manusia yang peduli terhadap orang-orang di sekitarnya. Allah juga tidak suka orang yang berilmu tapi memanfaatkannya untuk berbuat kerusakan di muka bumi. Manusia juga harus melestarikan lingkungan dan buminya sebagai rasa syukur pada Allah.
- 😊 Bagaimana menurutmu? Ada orang yang rajin sholat, syi'ar ke sana ke mari, tetapi kehidupan keluarganya berantakan. Ada orang yang rajin bersedekah dan menolong orang lain dengan harta yang ia peroleh dari hasil korupsi atau cara tidak halal lainnya. Ada kaum yang memperingati tahun baru Islam ataupun mauled nabi dengan mensucikan keris, member sesajen pada laut Nyi Roro Kidul?

Maraji':

- 📖 Cari buku ya.. tentang ekonomi syariah dan kesempurnaan aturan Islam

AQIDAH ISLAM

Panduan Mentor:

- 😊 Mentoring dibuka dengan QS.112:1-4. Dibaca arti dan tafsirnya ya..

- 🗣️ Menyampaikan kisah “Dialog Abu Hanifah dengan Ilmuan Kafir tentang Ketuhanan”.
- 🗣️ Mentor menjelaskan materi “Aqidah Islamiyah”, dapat berasal dari SM 1.
- 🗣️ Menekankan pentingnya pemahaman tauhid dan memberikan contoh pengamalan kesehariannya, seperti:
 - 📖 Membiasakan mengawali do’a dengan memuji Allah dengan memakai asma Allah
 - 📖 Tafakur alam dengan rihlah misalnya, sehingga kita selalu mensyukuri dan menyadari Maha Karya ciptaan Allah
 - 📖 Tidak lagi mencoba-coba terlibat pada hal yang ‘mistis’ dan tidak lagi takut pada hal berbau jin, karena hanya Allah yang kita takuti, dan jin juga makhluk Allah seperti kita.
- 🗣️ Dapat membacakan kasus/artikel/opini terkini dan membahasnya dari sudut pandang Islam, terutama yang berkaitan dengan topik hari ini.
- 🗣️ Atau dapat menceritakan perjalanan seorang muallaf ketika masuk Islam.
- 🗣️ Mentoring dapat ditutup dengan muhassabah: “Mengingat Mati”

Maraji’:

- 📖 Super Mentoring 1, bab Aqidah Islamiyah
- 📖 Pengantar Studi Aqidah Islam, DR.Ibrahim Muhammad bin Abdullah al-Buraikan
- 📖 Aqidah Seorang Muslim, Al-Ummah
- 📖 Pola Hidup Manusia Beriman, Aqidah Islam, Sayyid Sabiq, C.V.Diponegoro

MAKNA ASYHADU

Panduan Mentor:

- 🗣️ Mentoring dibuka dengan tilawah QS.26: 69-76. Artinya dibaca ya..
- 🗣️ Ice breaking: pemutaran slide show pps yang diiringi dengan musik, bertema muhassabah atau motivasi, atau syair ‘Surat dari Allah’
- 🗣️ Menyampaikan kisah sahabat Mush’ab bin Ummair atau Ummu Habibah. Perkenankan mad’u mengambil ibrohnya.
- 🗣️ Mentor memaparkan materi Makna Asyhadu, dapat berasal dari SM 1.
- 🗣️ Mengingatkan seringnya kita mengucapkan sumpah tersebut di hadapan Allah. Karena kita adalah seorang muslim, yang mengakui Allah sebagai ilah kita dan Muhammad sebagai rosul pembimbing kita. Bagaimana caramu memaknai sumpah tersebut? Apakah sebatas di waktu sholat saja karena keharusan? Padahal ada sesuatu yang besar di balik arti sebuah asyhadu.
- 🗣️ Bukan hal yang ringan dalam mengamalkan ucapan asyhadu dan bukan hal yang teramat berat juga jika kita ingat tentang janji Allah, bahwa balasan orang yang berjuang mempertahankan Islam dalam dirinya adalah surga. [dapat didukung dengan ulasan “Perniagaan yang Menguntungkan”]
- 🗣️ QS.2: 214. Seberapa jauh rasa percaya diri kita untuk masuk surga? Mengapa kita suka mengeluh jika Allah member cobaan? Kalau dibandingkan sahabat Rosul, para sholihin, bahkan Rosulullah, cobaan kita belum seberapa.. [dapat didukung dengan ulasan “Allah Pasti Memberikan Cobaan”]

- 😊 Seperti saat menhadapi ujian masuk perguruan tinggi (SPMB), sikap kita harus optimis setelah kita berhasil istiqomah belajar 3 tahun di SMA! Optimis juga dalam menghadapi ujian hidup, sambil terus berdo'a pada Allah di antara harap dan cemas. Berharap dapat sukses melewati ujian dan cemas semoga amalan ibadah kita diterima dan diridhoi-Nya.
- 😊 Ayo latihan selalu mengorientasikan semua kegiatan kita pada Allah dan meyakini bahwa semua dapat terjadi karena Allah berkehendak demikian.
- 😊 Sebagai penutup dapat diputar slide show pps renungan tentang sholat atau muhasabah yang lain.

Maroji':

- 📖 Super Mentoring 1, bab Makna Asyhadu
- 📖 Syahadahmu Syahadahku, Paket BP Nurul Fikri,
- 📖 Memurnikan Laa Ilaaha Illallah , Muh. Said al Qaththani, Muh. Bin Abd. Wahhab, Muh. Qutb
- 📖 Pengantar Studi Aqidah Islam, DR. Ibrahim Muh. bin Al Buraikan
- 📖 Koleksi Bahan Tasrbiyah Islamic Network (Isnet, 1996)

SYARAT DITERIMANYA SYAHADAT

Panduan Mentor:

- 😊 Mentoring dibuka dengan tilawah QS.2: 255-256. Artinya dibaca ya.. kalau ada tafsirnya juga boleh.
- 😊 Ice breaking:
 - 📖 Sediakan kertas selembor dan alat tulis!
 - 📖 Tulis apa rencana Anda 1 jam berikutnya? Lalu, 1 hari berikutnya? Cita-cita 2 tahun berikut? 8 tahun? 32 tahun? 64 tahun? Setelah meninggal? *kertas hasilnya disimpan ya..
 - 📖 Apakah Anda ingin masuk surga? *coba sebutkan tingkatan dan nama surga dan neraka di akhirat
 - 📖 Jika ingin masuk surga, lewat pintu mana mau masuknya? Anda punya kuncinya? [kuncinya: laa ilaaha illallah]
 - 📖 Apakah hanya sebatas mengucapkan laa ilaaha illallah atau mengucap syahadat?
- 😊 Mentor menyampaikan materi Syarat Diterimanya Syahadat.
- 😊 Setiap apa yang kita katakan, harus paham makna dan konsekuensinya, terutama yang diucapkan atas nama Allah. Begitu juga dengan mengucapkan insya Allah, basmallah, hamdallah, istighfar, takbir, dll.
- 😊 Mengajak kultum:
 - 📖 Minggu depan, ajaklah mad'u untuk bersedia kultum. Topik kultum dapat berupa makna, hikmah, manfaat membaca basmallah, hamdallah, dkk.
 - 📖 Tawarkan, materi disiapkan oleh mentor [jadi hari itu mentor sudah menyiapkannya ya!!] atau mad'u yang mencari sendiri? Atau topic berasal dari usulan mad'u? Dari buku yang pernah dibaca?
- 😊 Mari Membaca!
 - 📖 Motivasi mad'u untuk sering membACA buku [ga harus beli], terutama yang menambah wawasan Islami, supaya hidup kita lebih bermakna lagi dan ga' asal mengalir asal ikut-ikutan ga' tahu apa-apa. Dengan kesepakatan dapat membuat target pekanan atau bulanan.

- 📖 Bisa buku maupun koran, yang penting bermanfaat. Tilawah Al-Qur'an tetap dijaga.
- 📖 Mentor juga mengingatkan tiap pekannya, sudah berapa buku yang Anda baca minggu ini? Bisa menjadi ajang refreshing dari baca buku pelajaran.. ^^
- 😊 Mentoring dapat ditutup dengan kisah "Satu Tampanan Menjawab Tiga Pertanyaan" *tentang beriman pada Allah.

Maraji':

- 📖 Super Mentoring 2, bab Syarat Diterimanya Syahadat
- 📖 300 KM Menuju Jahannam, Ahmad Salim Badwilan
- 📖 Loyalitas Muslim terhadap Islam, Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahthany, Ramadhan
- 📖 Memurnikan Laa Ilaaha Illallah; Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahthany, Muh. Bin Abdul Wahhab, Muhammad Qutb; GIP
- 📖 Pengantar Studi Aqidah Islam, Dr. Ibrahim Muhammad Abdullah Al-Buraikhan, Litbang Pusat Studi Islam Al-Manar

WALA' DAN BARA'

Panduan Mentor:

- 😊 Mentoring dibuka dengan tilawah QS.3: 31-33. Artinya dibaca ya..
- 😊 Games: CROSS D' RIVER
 - 📖 Alat: 3 pasang kancing berbeda, 1 kotak korek api, 2 buku tulis, tip-x.
 - 📖 Pasangan kancing ibarat pasangan suami istri, beri tanda dengan titik putih (tip-x) untuk si ikhwan: korek api ibarat perahu: dan buku tulis ibarat darmaganya. Jika ingin menyediakan air sebagai media penyeberangan,, boleh juga,, ^^
 - 📖 Tugas: mereka (ketiga pasangan suami istri) ingin menyeberang ke darmaga seberang, tetapi hanya ada 1 perahu dan cumamuat untuk 2 orang. Sementara itu tinggal ada waktu 10 menit sebelum badai besar datang. Tentu mereka ingin selamat sampai di darmaga tanpa mau melanggar perintah Allah. Mereka saling setia dan selalu menjauhi khalwat (jelaskan arti 'khalwat' jika ada yang belum mengerti) dengan bukan muhrimnya, baik di perahu maupun di darmaga. Bagaimana ada mereka tiba di seberang dengan selamat dunia dan akhirat??
 - 📖 Setiap mad'u harus mendapat giliran mencoba menyelesaikan masalah.
 - 📖 Jawaban: 3 pasang suami istri menyeberang sungai, tanpa melanggar syar'i. Hanya ada satu perahu kapasitas maksimal 2 orang. Maka, suami 1 dan 2 menyeberang terlebih dahulu. Suami 1 kembali menjemput istrinya. Lalu, suami 2 menyeberang menjemput istrinya. Suami 2 atau 1 kembali menyeberang. Suami 3 menyeberang bersama istrinya. Dan suami 3 menyeberang menjemput suami 2 atau 1.
 - 📖 Alhamdulillah. OK! Setelah selamat sampai tujuan. Kita fitraktir makan-makan deh oleh ketiga suami istri tersebut. ^^, Mentor bawa makanan ya..
- 😊 (sembari menikmati) Mentor membacakan kisah "Ada Kebaikan di Setiap Musibah" (1) atau "Kisah Nabi Sulaiman dan Semut" (2).

- 🧠 Kisah 1 dapat direlasikan dengan al-wala'. Ketika kita mengaku cinta kepada Allah, maka sebagai konsekuensinya kita yakin pada semua ketetapan-Nya, selalu berusaha berkhushu'zhon pada Allah, semua yang kita lakukan adalah karena Allah, kita cinta 'itu' karena Allah cinta 'itu, dan kita benci 'itu' karena Allah benci 'itu' pula. *Nah lho, kalo 'cinta' si dia? Karena siapa? Masih ada yang pacaran? Mentor mengoreksi ya..
- 🧠 Kisah 2 dapat direlasikan dengan a;-bara'. Seperti yang dialami si semut, hal sepele tetapi mendasar bagi aqidah seseorang. Al-bara' berarti melepaskan diri dari segala bentuk ilah. Dalam kehidupan sehari-hari, pernah Anda sakit, lalu pergi ke dokter. Dengan spontan, siapakan yang baru menyembuhkan Anda? Ketika kita berangkat sekolah, apa yang pertama terpikir di benak kita? Ada PR yang harus dikerjakan di kelas atau saya harus meluruskan niat? Apa tujuan Anda belajar? Supaya bisa kulia terus kerja terus mendapat uang terus menikah terus?? Dan ketika ada majalah remaja, apa yang pertama kali dilihat? Rubric zodiac? Hari gini masih percaya ramalan manusia yang sebenarnya Cuma diboong-boongin doank? Apa yang dilakukan kalau ga ada kerjaan? Melamun mikirin yang ga jelas? Apa sebaiknya berdzikir? *menyampaikannya ga usah sambil marah-marah.. ^^ kalau bisa menyentuh ya.. OK! Mari kita kuruskan lagi hatinya,, ada siapa gerakan di hatimu sekarang?
- 🧠 Materi dapat berasal dari SM 2, sampaikan dengan ringan, tidak terlalu mendikte.
- 🧠 Lenjutan materi dapat berasal dari buku "Hidup Asyik Kaya MAkna #1" halaman 24-29 bagian Allah Maha Hebat.
- 🧠 Ajak mad'u untuk mengaplikasikan al-wala' wal bara' mulai dari yang sederhana. Misal: start something good with basmallah and finish it with hamdallah.

Maraji':

- 📖 Super Mentoring 2, bab Wala' dan Bara'
- 📖 Hidup Asyik Kaya Makna, seri Bintang, Gina Al-Ilmi dan ILNA
- 📖 300 KM Menuju Jahannam, Ahmad Salim Badwilan
- 📖 Loyalitas Muslim terhadap Islam, Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahthany, Ramadhan
- 📖 Memurnikan Laa Ilaaha Illallah; Muhammad bin Sa'id bin Salim Al-Qahthany, Muh. Bin Abdul Wahhab, Muhammad Qutb; GIP

TADABBUR QS. ALI IMRAN: 190-191

Panduan Mentor:

- 🧠 Mentoring dibuka dengan tilawah QS.3: 190-191. Artinya dibaca ya.. Jika dengan tafsirnya akan lebih baik. Mentor dapat menyediakan copyannya untuk mad'u.
- 🧠 Perhatikan cara membaca mad'u. Terangkan tajwid dan tahsin apabila perlu dan atau ada yang menanyakannya.
- 🧠 Jika memungkinkan, mentoring diadakan di luar kelas. Sehingga dapat lebih mentafakuri alam dengan Al-Qur'an. Sambil silaturahmi ke rumah mad'u, jalan-jalan ke taman, masjid yang tenang dan sejuk atau di halaman aula lantai 4.
- 🧠 Mentor dapat menyampaikan materi dari SM 1 bab Tadabbur QS. Ali Imran: 190-191. Dapat juga didukung dengan menampilkan foto-foto kebesaran Allah yang ada di alam.

- 😊 Ada laptop lebih baik. Mentor dapat menyampaikan materi melalui power point “Keajaiban Al-Qur’an” (file tersedia di bidang MK).
- 😊 Atau request dengan file chm “Keajaiban Al-Qur’an”, yang berisi tentang pembahasan ayat kauniyah oleh Al-Qur’an versi Harun Yahya (file tersedia di bidang MK).
- 😊 Mentor menekankan kembali bahwa begitu banyak hikmah yang tersembunyi di alam semesta ciptaan-Nya. Semua itu dapat menjadi media taqorrub pada Allah bagi orang-orang yang berdzikir dan berpikir. Dan tidak ada ciptaan Allah yang bersifat sia-sia.
- 😊 Ajaklah mad’u untuk lebih peka lagi terhadap kejadian yang terjadi sehari-hari di sekitarnya. Dan memanfaatkannya untuk mengingat Allah.
- 😊 Banyak yang dapat kita ungkap dari Al-Qur’an. Bahkan Al-Qur’an dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern. Sehingga mad’u termotivasi untuk:
 - 📖 mengkaji lebih dalam tentang Al-Qur’an,
 - 📖 membaca buku Islami,
 - 📖 sering membaca,
 - 📖 mentadabburi Al-Qur’an,
 - 📖 dan mengamalkannya.

Maroji’:

- 📖 Super Mentoring 1, bab Tadabbur QS. Ali Imran: 190-191
- 📖 Tafsir Al-Qur’an